

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN
KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES**

SKRIPSI

Oleh :

ZAITUN ANADIA
NPM : 1703090008

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATRA UTARA
MEDAN
2021**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : ZAITUN ANADIA
NPM : 1703090008
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues**

Medan, 09 Juli 2021

Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi

H. MUJAHIDDIN, S.Sos, MSP

Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Oleh:

Nama Mahasiswa : **ZAITUN ANADIA**

NPM : 1703090008

Program Studi : Kesejahteraan Sosial

Pada hari,tanggal : Jumat, 09 Juli 2021

Waktu : 08.00 s.d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP**

PENGUJI II : **Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP**

PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP**

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Drs. ZULFAHMI M.I.KOM

SURAT PERYATAAN

Bismillahirrahmannirrahim

Dengan ini saya **ZAITUN ANADIA**, NPM : 1703090008 menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Saya yang menyadari bahwa memalsukan Karya Ilmiah dalam segala bentuk dilarang oleh undang-undang termaksud pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu, atau memplagiat, menjiplak, dan mengambil karya orang lain adalah tindak kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang berlaku.
2. Bahwa hasil skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat atau karya jiplakan orang lain.
3. Bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi berupa:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar sarjana yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan pemberian ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 09 Juli 2021

Yang Menyatakan



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahilillahirobbal'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Kesejahteraan Sosial Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan judul "Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues".

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan serta dukungan dari berbagai pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulisan skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dan memberi dukungan kepada penulis.

Untuk yang teristimewa kepada kedua orang tua penulis, Ibunda tersayang Samsier dan Ayahanda Jasimin, S.Pd. yang tidak pernah henti memberikan dukungan, perhatian, kasih sayang pengorbanannya dan terus mendoakan penulis

sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk yang tersayang kakak penulis Noviana Mai Sarajana, S.Pd dan Peti Vera, S.Sos serta adik penulis Rahmad Nadami. dan semua keluarga serta saudara yang selalu mendukung dan perhatian kepada semua kegiatan penulis.

Pada kesempatan ini penulis dengan senang hati yang tulus dan suci ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Bapak Drs. Zulfahmi, M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Bapak H. Mujahiddin, S.Sos., MSP selaku Ketua Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Sekretaris Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
6. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP selaku pembimbing saya, yang telah memberikan, bimbingan dan arahan dalam proses penulisan skripsi dalam upaya meningkatkan kualitas anak didik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
8. Para Narasumber yang telah bermurah hati meluangkan waktu pada saat melakukan wawancara khususnya para Keluarga Petani Sere Wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang.
9. Kepada kawan-kawan satu angkatan 2017 Kesejahteraan Sosial.
10. Terimakasih kepada abang ipar ku Indra Gunawan, S.Pd dan Panetir Bungkes, SE, M.Si,Ak,Ca. yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga untuk yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah bekerja sama dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas kebaikan mereka. Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita kembalikan semua urusan dan mudah-mudahan skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2021

Penulis

ZAITUN ANADIA

NPM: 1703170008

**KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG
KABUPATEN GAYO LUES**

ZAITUN ANADIA

1703090008

ABSTRAK

Kehidupan petani sere wangi tergantung dari pendapatan penjualan minyak sere wangi. Rendahnya harga minyak sere ditengah pandemi covid-19 menyebabkan petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues harus berhadapan dengan berbagai tekanan hidup, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok hidup dan pendidikan. Kondisi ini membuat suami dan istri harus bekerja sama untuk memenuhi kebutuhannya. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues?”. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian petani sere wangi. Sumber data peneliti di dapatkan dari 8 informan yaitu para petani sere wangi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi petani sere wangi sangat memperhatikan pendapatan yang dimiliki oleh petani sere wangi bersifat relatif tergantung pada hasil panen atau berapa kali produksi. Dari penghasilan yang mereka dapatkan dengan bertani sere wangi masih dalam kategori dibawah cukup. Kesimpulanya bahwa di Desa Kerukunan Kutapanjang terjadi penurunan ekonomi di karenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan rendahnya harga minyak sere wangi yang mengakibatkan petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

Kata Kunci: Kondisi Sosial, Kondisi Ekonomi, Petani Sere Wangi, Covid-19.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.4 Sistematika Penulisan	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi.....	8
2.2 Konsep Kondisi Sosial Masyarakat.....	11
2.3 Konsep Tentang Aspek Sosial Ekonomi	12
2.4 Kesenjangan Sosial.	14
2.5 Pengertian Petani.....	15
2.6 Pengertian Sere Wangi.....	20
2.7 Tinjauan Tentang Covid-19.....	23
2.8 Indikator Sosial Ekonomi.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Kerangka Konsep	28
3.3 Defenisi Konsep.....	30
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	31
3.5 Informasi atau Narasumber.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.7 Teknik Analisis Data.....	36
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
3.9 Deskripsi Ringkas Objek Penelitian.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	65
----------------------------	----

5.1 Simpulan.....	65
-------------------	----

5.2 Saran.....	66
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka konsep.....	28
Tabel 1.2 Kategorisasi Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Daftar riwayat hidup
- Lampiran II : SK-1 (surat permohonan persetujuan judul skripsi)
- Lampiran III : SK-2 (surat penetapan judul skripsi dan pembimbing)
- Lampiran IV : SK-3 (surat permohonan seminar proposal skripsi)
- Lampiran V : SK-4 (surat undangan seminar proposal)
- Lampiran VII : Surat permohonan izin skripsi mahasiswa
- Lampiran VII : Surat persetujuan izin skripsi mahasiswa
- Lampiran X : Draf wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal tahun 2020, Covid-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/*World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China.

Saat ini pandemi virus corona atau Covid-19 menjadi sesuatu yang paling ditakuti di dunia, termasuk di Indonesia sendiri. Penyebaran wabah pandemi Covid-19 yang sangat cepat bukan hanya berdampak luas di dunia kesehatan, namun sektor-sektor lain juga mendapat pengaruh dari adanya virus tersebut. Kondisi ini telah menekan pertumbuhan ekonomi global termasuk pertumbuhan ekonomi di Indonesia, yang juga menimbulkan dampak sosial ekonomi di sektor pangan dan pertanian.

Dalam kondisi penuh ketidakpastian akibat Covid-19, sektor pertanian menjadi pengaman pemenuhan kebutuhan pangan bagi 260 juta penduduk Indonesia. Meskipun gangguan terhadap produksi pangan dan pertanian belum terlihat secara nyata di tingkat lapangan, namun dari hasil berbagai analisis menyebutkan bahwa dampak penyebaran Covid-19 akan menyebabkan terganggunya pasokan dan kenaikan pangan di wilayah terdampak. Salah satu wilayah yang terdampak pandemi covid-19 ini adalah Desa Kerukunan

Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues, yang dimana pada masa Covid-19 ini para petani sere wangi langsung terkena dampak dari pandemi Covid-19 dikarenakan mata pencaharian masyarakatnya yang merupakan tukang kebun rempah-rempah dan sere wangi, jadi keadaan yang meresahkan masyarakat adalah, mereka mengalami kesulitan dalam mendistribusikan hasil panen desa ini keluar, dan mengakibatkan ekonomi masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang Terancam. (Biro Perencanaan Sekretariat Jendral Kementerian Pertanian, 2020 : 4 Volume 1 No.2/2020 April 2020).

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian baik secara sumber mata pencarian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian meliputi sub sektor tanaman bahan makanan, sub sektor hortikultura, sub sektor perikanan, sub sektor perternakan dan sub sektor kehutanan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat khususnya di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh karena mayoritas penduduk di Desa Kerukunan Kutapanjang bekerja sebagai petani. Namun produktifitas pertanian masih jauh dari harapan salah satu faktor penyebab kurangnya produktifitas adalah sumber daya manusia yang masih rendah dalam mengolah lahan pertanian dan hasilnya. Mayoritas petani di Desa Kerukunan Kutapanjang masih menggunakan sistem manual dalam pengelolaan lahan pertanian.

Sere wangi (*cymbopogon nardus L*) merupakan salah satu jenis tanaman yang potensial menghasilkan minyak. Tanaman ini termasuk dalam golongan rumput-

rumpun dari family Graminae yang dalam perdagangan dunia minyak atsiri, sere wangi dikenal dengan nama *java citronella*. Minyak atsiri sere wangi yang merupakan hasil dari metabolit skunder dapat diperoleh dari bagian daun dan batang tanaman. Budidaya sere wangi tidak sulit. Pemanenan sere wangi dilakukan tiga kali dalam setahun, yaitu saat sere wangi berumur enam bulan dan selanjutnya setiap tiga bulan sekali. Karakteristik sere wangi diantaranya adalah mampu tumbuh dilahan subur maupun lahan marginal, mampu hidup pada PH tanah bekisar 3-6, pertumbuhannya cepat, adaktif, jumlah akar cukup padat, sehingga mampu menahan air, daunnya rimbun berpeluang sebagai komunitas yang bernilai ganda di lahan, karena dapat mengkonservasi lahan dan bernilai ekonomis dengan menghasilkan minyak atsiri sere wangi.

Di Desa Kerukunan Kutapanjang dominan masyarakat setempat yang mayoritasnya bergantung di mata pencarian pertanian, hampir setengah dari penduduknya bercocok tanam sere wangi. Biasanya masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang menyuling minyak tidak jauh dari lahan pertanian tempat tumbuhnya sere wangi, petani yang jauh dari tempat tinggal biasanya akan menginap di tempat penyulingan minyak sere tersebut dengan waktu yang tak pasti tentunya, dan akan pulang kembali ke rumah biasa dikatakan dengan turun gunung jika kira-kira petani merasa sudah mencukupi untuk biaya sebulan.

Pada tahun 2019 sebelum pandemi melanda harga tertinggi yang pernah dirasakan petani minyak sere mencapai 350/kg di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Pada maret 2020 pandemi Covid-19 mulai merebak ke wilayah Indonesia yang asal mula-Nya dari negeri tirai bambu khususnya di

Wuhan Republik Cina. Walaupun pandemi sudah melanda di berbagai daerah Indonesia dan belum melanda sampai ke Kabupaten Gayo Lues, namun masyarakat di Desa Kutapanjang sudah mulai merasakan dampaknya khususnya petani minyak sere dikarenakan mereka mengalami kesulitan dalam mendistribusikan hasil panen desa ini keluar daerah. Harga minyak sere yang awalnya 350/kg turun hingga 100/kg.

Hingga saat ini masyarakat di Desa Kerukunan Kutapanjang khususnya para petani sere masih merasakan pahitnya akibat turunnya harga minyak sere, petani merasa bingung dan kesusahan dalam mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Anjloknya harga minyak sere wangi di Kabupaten Gayo Lues membuat para petani terpukul dan butuh pembenahan dari pemerintah agar geliat ekonomi masyarakat kembali meningkat. Karena masyarakat membutuhkan ekonomi yang meningkat untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka, pada masa pandemi Covid-19 membuat masyarakat mengharuskan melakukan penyulingan sere wangi walaupun harganya menurun dari sebelumnya.

Dari keterpurukan masyarakat akibat turunnya harga minyak sere khususnya di Desa Kerukunan Kutapanjang, mengakibatkan masyarakat harus menerima bantuan dari pemerintah supaya bisa menjaga ketahanan pangan pada masa pandemi Covid-19 yang sedang melanda khususnya Kabupaten Gayo Lues, agar dampak pandemi yang dirasakan masyarakat bisa mereda walaupun tidak sepenuhnya.

Berdasarkan uraian tersebut dan segala pertimbangan penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dan penulisan skripsi dengan judul **“Kondisi Sosial**

Ekonomi Petani Sere Wangi Pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan sehingga penelitian dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian serta meletakkan pokok permasalahan yang akan di kaji (di bahas) dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut : Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan hasil dari suatu penelitian yang dilaksanakan, baik bagi peneliti maupun yang lain serta dalam rangka pengembangan ilmu. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk melatih penulis dalam mengembangkan wawasan berpikir secara ilmiah, rasional dalam menghadapi masalah yang ada dilingkungannya.
- b. Untuk bahan masukan bagi mahasiswa Universitas Muhammaadiyah Sumatra Utara.
- c. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial serta dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistem penulisan ini antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada bab ini juga boleh mengajukan lebih dari satu teori dan data untuk membahas permasalahan yang menjadi topik skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi, informan dan narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis

data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi ringkasan objek penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh dari lapangan sehingga peneliti dapat dengan mudah untuk mencari tahu permasalahan yang diteliti.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini membuat simpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang di permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

Peneliti akan mengemukakan terlebih dahulu teori-teori yang sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Sebagai upaya untuk lebih mengarahkan penelitian mencapai tujuan yang hendak dicapai. Teori-teori ini akan menjadi landasan dalam menganalisa permasalahan yang diteliti meliputi :

2.1 Pengertian Kondisi Sosial Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status. Sumardi (dalam Basrowi DKK, 2010:60).

Kondisi sosial ekonomi menurut Manaso Malo (dalam Basrowi DKK, 2010:60). kondisi sosial ekonomi merupakan suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam sosial masyarakat. Pemberian posisi disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.

Kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai dengan adanya saling kenal mengenal antar satu dengan yang lain, Paguyuban, sikap kegotong-royongan, dan kekeluargaan. Kehidupan sosial masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang terdiri dari interaksi sosial, nilai sosial, dan tingkat pendidikan, sedangkan gambaran kehidupan ekonomi masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang ini terdiri dari

kepemilikan rumah tempat tinggal, luasnya tanah garapan atau tanah yang dimiliki.

Sementara Mubyarto (dalam Basrowi, DKK, 2010:61) berpendapat tinjauan sosial ekonomi penduduk meliputi aspek sosial, aspek sosial budaya, dan aspek desa yang berkaitan dengan kelembagaan dan aspek peluang kerja. Aspek ekonomi Desa dan peluang kerja berkaitan erat dengan masalah kesejahteraan masyarakat Desa. Kecukupan pangan dan keperluan ekonomi bagi masyarakat baru terjangkau bila pendapatan rumah tangga mereka cukup untuk menutupi keperluan rumah tangga dan pengembangan usaha-usahanya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, kepemilikan barang barang dan partisipasi dalam aktifitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitannya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok.

Sosial adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempunyai objek studi masyarakat, namun sampai sekarang definisi sosiologi masih terlalu banyak cakupan kajiannya, sehingga walaupun diberikan satu definisi masih ada juga yang tidak memenuhi unsurnya secara menyeluruh. Manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, oleh sebab itu manusia tidak boleh egois yang hanya mementingkan kepentingannya sendiri tanpa memikirkan kepentingan orang lain.

Tidak sedikit para ahli menganggap bahwa definisi hanya dipakai sebagai petunjuk dan pegangan sementara saja, dapat dilihat dari beberapa pendapat sarjana yang telah mencoba untuk memberikan definisi sosiologi yang ada di dalam buku sebagai berikut :

- a. Roucek dan Warren¹³ mengemukakan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dalam kelompok-kelompok.
- b. William F. Ogburn dan Mery F. Nimkoff¹⁴ berpendapat bahwa sosiologi adalah penelitian secara ilmiah terhadap intraksi sosial dan hasilnya organisasi sosial.
- c. Selo Soemardjan dan Soelaeman Soemardi¹⁶ menyatakan bahwa sosiologi atau ilmu masyarakat adalah ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses sosial, termasuk perubahan sosial.

Setiap kehidupan masyarakat senantiasa mengalami suatu perubahan, perubahan-perubahan pada kehidupan masyarakat tersebut merupakan fenomena sosial yang wajar, karena setiap manusia mempunyai kepentingan yang tak terbatas. Perubahan akan terlihat setelah tatanan sosial dan kehidupan masyarakat yang lama dapat di bandingkan dengan tatanan kehidupan yang baru.

Ekonomi adalah ilmu yang mengkhususkan untuk mempelajari tentang perilaku dan tindakan individu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Masyarakat membuat pilihan dengan cara atau tanpa penggunaan uang dengan menggunakan sumber daya yang terbatas tetapi mendistribusikan untuk memerlukan keperluan konsumsi sekarang dan di masa yang akan datang.

Dalam mengalokasikan sumber ekonomi yang jumlahnya terbatas terhadap manusia yang tidak terbatas, ekonomi pada dasarnya mempelajari aktifitas-aktifitas bagian kecil yang memusatkan perhatian pada masalah bagaimana konsumen akan mengalokasikan pendapatan yang terbatas dan bagaimana barang dan jasa yang dibutuhkan untuk memperoleh kepuasan maksimum. Menurut Kartasapoetra (1988:60) di dalam perekonomian yang belum berkembang, peranan sektor pertanian penting sekali dalam kehidupan ekonomi, sebagian besar produksi yang diusahakan masyarakat adalah produksi pertanian dan sebagian besar pendapatan yang di peroleh dari masyarakat digunakan sebagai pembeli hasil-hasil pertanian.

2.2 Konsep Kondisi Sosial Masyarakat

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kondisi diartikan sebagai suatu keadaan atau situasi. Sedangkan kondisi sosial masyarakat diartikan sebagai keadaan masyarakat suatu negara pada saat tertentu. Jadi kondisi sosial adalah suatu keadaan yang berkaitan dengan keadaan atau situasi dalam masyarakat tertentu yang berhubungan dengan keadaan sosial.

Menurut Dalyono (dalam Basrowi, DKK 2010:62), “Kondisi sosial adalah semua orang atau manusia lain yang mempengaruhi kita”. Hal ini berarti bahwa lingkungan sosial juga mempengaruhi pencapaian pendidikan anak. Kondisi sosial masyarakat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan.

Mengenai Kondisi sosial ekonomi, Soekanto yang dikutip Zaenal Arifin (2002), menjelaskan kondisi sosial ekonomi sebagai kaitan antara status sosial dan

kebiasaan hidup sehari-hari yang telah membudaya bagi individu atau kelompok di mana kebiasaan hidup yang membudaya ini biasanya disebut dengan *culture activity*, kemudian ia menjelaskan pula bahwa semua masyarakat di dunia baik yang sederhana maupun yang kompleks, pola interaksi atau pergaulan hidup antara individu menunjuk pada perbedaan kedudukan dan derajat atau status kriteria dalam membedakan status pada masyarakat yang kecil biasanya sangat sederhana, karena di samping jumlah warganya yang relatif sedikit, juga orang-orang semua yang dianggap tinggi statusnya tidak begitu banyak jumlah maupun ragamnya.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat dinyatakan bahwa kondisi sosial ekonomi adalah posisi individu dan kelompok yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang berlaku umum tentang pendidikan, pemilikan barang-barang, dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya, sedangkan kondisi sosial ekonomi kaitanya dengan status sosial ekonomi itu sendiri dengan kebiasaan hidup sehari-hari individu atau kelompok.

2.3 Konsep Tentang Aspek Sosial Ekonomi

Perkembangan manusia dalam hidupnya dapat dilihat dalam hal pemenuhan hidupnya sehari-hari. Hal ini dapat menunjukkan tingkat hidup seseorang atau sekelompok orang. Apakah segala macam kebutuhan hidup itu tersebut dapat dipenuhi secara keseluruhan atau hanya terbatas pada kebutuhan pokok saja. Tingkat hidup masyarakat telah terwujud pada sebagai interaksi antara

aspek ekonomi adalah ketidaksamaan dalam masyarakat dalam hak dan kewajiban yang berkenaan dengan pengalokasian sumber-sumber daya ekonomi.

Apabila dikaji lebih lanjut mengenai pendapat diatas, merupakan tingkat kehidupan sosial, dalam hal ini merupakan tingkat kehidupan sosial. Misalnya tingkat pendidikan, keterampilan, kesejahteraan dan lain sebagainya dan pendidikan dan keterampilan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang dengan diperolehnya suatu pekerjaan yang layak dengan tingkat pendidikan yang layak pula akan membawa kearah tingkat kesejahteraan. Selanjutnya Mubyarto (1985:20), menyatakan bahwa kesejahteraan berasal dari kata sejahtera yang berarti sentosa aman dan makmur terlepas dari segala macam gangguan dan kesulitan. Kalau diperhatikan pendapat diatas, maka jelaslah bahwa keadaan sentosa, aman, makmur serta terlepas dari segala macam gangguan dan kesulitan hidup terpenuhi, dengan demikian keadaan sejahtera dalam kehidupan sosial ekonomi rakyat.

Aspek sosial ekonomi merupakan aspek yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, dalam hal ini aspek ekonomi seseorang yang terdiri atas pendapatan, kebutuhan pokok, dan pemeliharaan harta benda hidup seseorang dapat diukur dengan keadaan sehubungan dengan hal ini Mubyarto (1985 :23) mengatakan bahwa: “ekonomi yaitu jumlah pendapatan, macam dan jumlah barang yang dimiliki atau yang dikuasai secara kebebasan untuk menentukan barang atau usaha apa yang dilakukan untuk tingkat kesejahteraan dapat diukur dengan aspek meningkatkan kepuasan hidupnya, pendidikan merupakan landasan untuk mengembangkan diri dan kemampuan memanfaatkan segala sarana yang

tersedia semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi pula produktifitas kerja. Dengan demikian dapat dikatakan dari pendidikan yang dimiliki seseorang atau sekelompok orang. Dengan diperolehnya pekerjaan yang layak akan membawa kearah tingkat kesejahteraan sosial.

2.4 Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan atau kondisi yang tidak seimbang dari dalam kehidupan sosial masyarakat, baik individu maupun kelompok, dimana terjadi ketidakadilan/ketidaksetaraan distribusi hal-hal yang di anggap penting dalam suatu masyarakat, kesenjangan sosial sangat mencolok dari berbagai akses misalnya di dalam aspek keadilanpun bisa terjadi.

Secara umum ada lima faktor penyebab kesenjangan sosial, yaitu:

- a. Faktor Perbedaan Sumber Daya Alam tingkat prekonomian suatu daerah dipengaruhi oleh sumber daya alam yang terdapat di daerah tersebut. Laju ekonomi dapat berjalan meningkat jika terdapat sumber daya alam yang dikelola dengan baik.
- b. Faktor Kebijakan Pemerintah dapat juga menjadi faktor timbulnya kesenjangan sosial di masyarakat. Contohnya kebijakan program transmigrasi.
- c. Faktor Pengaruh Globalisasi dapat dimanfaatkan untuk mencapai kemajuan, namun di sisi lain globalisasi juga menimbulkan adanya kesenjangan sosial.
- d. Faktor Demografis

Tingkat pertumbuhan masyarakat, pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan dan struktur kependudukan menuju kondisi demografis suatu daerah.

e. Faktor Letak dan Kondisi Geografis

pada umumnya tingkat pembangunan suatu daerah dipengaruhi oleh letak dan kondisi geografisnya.

f. Kemiskinan dan Pengangguran

Kesenjangan sosial ditandai dengan angka kemiskinan dan pengangguran yang semakin meningkat dari tahun ketahun. Jika masyarakat miskin dan menganggur mendominasi di suatu negara, maka pendapatan mereka juga sangat rendah.

g. Target Pasar yang Tidak Jelas

Sesuai dari pengertian kesenjangan sosial dimana terjadi ketimpangan yang signifikan di antara masyarakat maka akan membuat target pasar perusahaan tidak jelas arahnya.

h. Sulit Mencari Tenaga Kerja yang Kompeten

Kenyataannya meskipun banyak pengangguran di Indonesia, namun banyak perusahaan yang mengaku kesulitan untuk mendapatkan tenaga kerja yang berkompeten.

2.5 Pengertian Petani

Petani ialah pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau

sumber energi, serta mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern. Petani dalam pengertian luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termaksud tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Mubyarto di dalam (A.T. Mosher, 1999:23) mengemukakan pendapat bahwa, energy matahari menimpa permukaan bumi dimana-mana dengan atau tanpa manusia. Dimana saja terdapat suhu yang tepat serta air yang cukup, maka tumbuhlah tumbuh-tumbuhan dan hiduplah hewan, manusialah yang datang mengendalikan keadaan ini, ia mengecap kegunaan dari hasil tanamaan dan hewan, ia mengubah tanaman-tanamaan dan hewan serta sifat tanah supaya lebih berguna baginya, dan manusia yang melakukan semua ini disebut dengan petani. Selanjutnya beliau mengemukakan bahwa dalam menjalankan usaha taninya, setiap petani memegang dua peranan yakni petani sebagai juru tani (cultivator) dan sekaligus sebagai seorang pengelola (manajer). Peranan petani sebagai juru tani yaitu memelihara tanaman dan hewan guna meendapatkan hasil-hasilnya yang bermanfaat. Sedangkan peranan petani sebagai pengelola (manajer) yaitu apabila keterampilan bercocok tanam sebagai juru tanam pada umumnya yakni keterampilan tangan, otot, dan mata, maka keterampilan sebagai pengelola mencakup kegiatan pikiran didorong oleh kemauan. Tercakup didalamnya terutama pengambilan keputusan atau penetapanpilihan dari alternatif-alternatif yang ada, Mubyarto di dalam (A.T.Mosher, 1999:27) juga membagi pertanian dalam dua golongan, yaitu pertanian primitive dan pertanian modern. Pertanian primitive diartikan sebagai petani yang bekerja mengikuti metode-metode yang

berasal dari orang-orang tua dan tidak menerima pemberitahuan (inovasi). Mereka yang mengharapkan bantuan alam untuk mengelola pertaniannya. Sedangkan pertanian modern diartikan sebagai yang menguasai pertumbuhan tanaman dan aktif mencari metode-metode baru sertadapat menerima pembaharuan (inovasi) dalam bidang pertanian, petani dan rakyat pedesaan yang hidup dari pertanian teknologi lama, tapi merasakan diri bagian bawah dari suatu kebudayaan lebih besar, dengan suatu bagian atas yang dianggap lebih halus dan beradap dalam masyarakat kota. Sistem ekonomi dalam masyarakat petani itu berdasarkan pertanian (bercocok tanam, peternakan, perikanan) yang menghasilkan pangan dengan teknologi yang sederhana dan dengan ketentuan-ketentuan produksi yang tidak berspesialisasi. Dari penjelasan di atas menekankan pada ciri-ciri petani, mentalitas budayanya dan sistem perekonomian yang menggunakan teknologi sederhana, petani lahan kecil petani penyewa dan buruh tani. Kategori itu tidak bersifat eksklusif, oleh tambahan yang disewa. Begitu pula ada buruh yang memilikilahaan sendiri. Jadi sepertinya ada tumpang tindih hal pendapatan. Sebab kemungkinan, ada petani lahan kecil yang lebih miskin dari buruh tani apabila ada pasaran yang lebih baik dari tenaga kerja.

Pertanian sebagai sumber kehidupan manusia merupakan lapangan kerja yang bersumber dari ilmu pertanian. Sudah selayaknya kalau kita lebih dahulu mengetahui apa yang dimaksud dengan pertanian. Sudah selayaknya kalau kita lebih dahulu mengetahui apa yang dimaksud dengan pertanian. Pertanyaan ini agak ganjil untuk didengarkan oleh setiap orang yang mengetahui, bahwa yang dimaksud dengan pertanian itu tidak lain adalah “bercocok tanam”. Memang

demikian arti pertanian dalam percakapan sehari-hari. Arti sehari-hari sering disebut dengan nama “pertanian dalam arti sempit”. Arti pertanian yang lebih luas daripada pengertian sehari-hari adalah bahwa pertanian meliputi bidang bercocok tanam (pertanian dalam arti sempit), perikanan, peternakan, perkebunan, kehutanan, pengolahan hasil bumi dan pemasaran hasil bumi. Berdasarkan atas pengertian tersebut, maka dalam ilmu pertanian lazim dilakukan pembedaan pengertian antara pertanian dalam arti sempit, yakni kegiatan bercocok tanam dengan pengertian pertanian dalam arti luas yang mencakup bidang pertanaman, perikanan, peternakan, perkebunan dan kehutanan.

Adanya peran pertanian dalam pembangunan ekonomi nasional, yang disinggung pada 1 April 1969 ketika melaksanakannya Repelita yang titik beratnya adalah pada pembangunan sektor pertanian mendapatkan prioritas utama karena sektor ini di tinjau dari berbagai segi memang merupakan sektor yang dominan dalam ekonomi nasional. Misalnya kontribusi dalam pendapatan nasional, peranannya dalam pemberian lapangan kerja pada penduduk yang bertambah dengan cepat.

Pertanian dianggap sebagai sektor yang dapat menyediakan bahan-bahan mentah yang sangat murah bagi sektor industri. Dalam keadaan yang demikian kebijaksanaan yang dianggap tepat adalah yang dapat menciptakan daya tukar (term of trade) yang lebih menguntungkan sektor industri, supaya sektor ini dapat berkembang dengan cepat. Sektor pertanian tidak dipandang sebagai sektor yang pasif yang mengikuti sektor industri, tetapi sebaliknya. Pembangunan pertanian di dorong dari segi penawaran, fungsi produksi melalui penelitian-penelitian,

pengembangan teknologi pertanian, pembangunan prasarana sosial dan ekonomi di pedesaan yang di investasikan oleh negara dalam jumlah besar. Pertanian dianggap sebagai sektor pemimpin (leading sektor) yang di harap mendorong perkembangan sektor-sektor lainnya.

Pengertian tentang petani, petani adalah setiap orang yang melakukan usaha untuk memenuhi sebagian atau seluruh kebutuhan kehidupannya dibidang pertanian dalam arti luas yang meliputi usaha tani pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan (termaksud peenangkapan ikan), dan mengutamakan hasil laut. Lebih jauh mengungkapkan bahwa petani mempunyai banyak sebutan, anggota fungsi, kedudukan dan perannya yaitu antara lain sebagai berikut :

- a. Petani sebagai pribadi
- b. Petani sebagai kepala keluarga/anggota keluarga
- c. Petani sebagai guru
- d. Petani sebagai pengelola usaha tani
- e. Petani sebagai warga sosial kelompok
- f. Petani sebagai warga negara

Fungsi, kedudukan dan peranan di atas harus diemban oleh petani dalam kehidupannya sebagai petani yang baik. Dalam kamus Sosiologi karangan yang dimaksud dengan petani (peasant) adalah seseorang yang pekerjaan utamanya bertani untuk konsumsi diri sendiri atau keluarganya, dapat dikatakan bahwa yang dimaksud dengan petani di sini orang, baik yang mempunyai maupun yang tidak mempunyai tanah sendiri yang mata pencaharian pokoknya adalah yang mengusahakan tanah untuk pertanian.

2.6 Pengertian Sere Wangi

Sere wangi merupakan salah satu jenis tanaman yang potensial menghasilkan minyak atsiri. Tanaman ini termasuk dalam golongan rumput-rumputan dari family Graminae, sere wangi dikenal dengan nama *java citronella*. Minyak atsiri sere wangi yang merupakan hasil dari metabolit sekunder yang dapat diperoleh dari bagian daun dan batang tanaman Sulaswatty (dalam jurnal Anggia. 2018). Budidaya sere wangi juga tidak sulit seperti tanaman yang lainnya. Pemanenan sere wangi dilakukan sebanyak 3 kali dalam setahun, yaitu saat sere wangi berumur 6 bulan dan selanjutnya setiap 3 bulan sekali.

Karakteristik sere wangi diantaranya adalah mampu tumbuh di lahan subur maupun lahan marjinal, mampu hidup pada pH tanah berkisar 3-6, pertumbuhannya cepat, adaptif, jumlah akar cukup padat sehingga mampu menahan tanah, daunnya rimbun serta berpeluang sebagai komoditas yang bernilai ganda di lahan, karena dapat mengkonservasi lahan dan bernilai ekonomis dengan menghasilkan minyak atsiri sere wangi.

Tanaman sere wangi yang ditanam pada lahan kritis di lokasi pengabdian menunjukkan daya tahan hidup yang cukup baik. Diperlukan waktu rata-rata 7 hari untuk masing-masing bibit dapat tumbuh dan berkembang biak (menambah anakan). Secara rata-rata, tidak berbeda dengan hasil yang diperoleh di plot demonstrasi, sere wangi dapat beradaptasi dengan baik di lahan terdegradasi di lokasi pengabdian. Pada lahan terdegradasi yang ditanami sere wangi secara perlahan terlihat perbaikan fungsi lahannya drum bekas sebagai ketel tempat

menempatkan daun sere wangi yang akan disuling. Tempat penyulingan pun tidak beratap sehingga akan sangat mengganggu ketika terjadi hujan.

Pemerintah saat ini memberikan perhatian besar terhadap komoditi minyak sere wangi yang dipandang sangat prospektif, memiliki peran strategis dalam menghasilkan produk baik kebutuhan domestik maupun ekspor. Permintaan sere wangi ke Indonesia meningkat setiap tahunnya lebih dari 2000 ton dan baru terpenuhi sekitar 8%. Negara negara yang menjadi pasar minyak sere wangi ini diantaranya negara-negara timur tengah dan cina. Belum terpenuhinya kebutuhan sere wangi dunia menjadikan sebuah peluang bagi Indonesia untuk memenuhi kebutuhan pasar internasional. Masalah yang sering dihadapi dalam pengembangan minyak sere wangi di Indonesia adalah rendahnya produktifitas tanaman, mutu minyak yang beragam, penyediaan produk yang tidak kontinyu dan harga yang sangat berfluktuasi. Selain itu pasca panen seringkali kurang diperhatikan, sehingga rendemen dan mutu minyak atsiri tidak konsisten.

Bibit sere wangi berasal dari *Balittro Bogor* dan terdiri dari dua varietas yaitu varietas G2 dan varietas sitrona 2 agribun. Penanaman sere wangi dapat dilakukan dengan pola agroforestry dan monokultur. Lubang tanaman sere wangi kira berukuran 20 cm x 20 cm x 20 cm (panjang x lebar x kedalaman) dibuat sesuai dengan perlakuan dengan memberikan pupuk bokashi dengan dosis 0,3 kg/lubang tanam dan 0,6 kg/lubang tanam serta jarak tanam 0,5 m x 0,5 m dan 1 m x 1 m antar sere wangi. (Harianiningsih, Dkk.2017:18(1):23-27).

Sere wangi pertama kali dipanen pada umur 6 bulan dan selanjutnya dilakukan setiap 3 bulan sekali. Rendemen sere wangi dengan cara memanen

sampel daun sere wangi pada berbagai perlakuan +- 15 cm dari permukaan tanah, kemudian daun dikeringkan dengan bantuan angin (tidak boleh lebih dari 2 hari) dan selanjutnya disuling untuk mendapatkan rendemen minyak sere wangi. Umumnya minyak atsiri berwujud cairan yang diperoleh menyuling bagian tanaman berupa daun dan batang sere wangi.

Minyak atsiri atau minyak eteris merupakan minyak yang mudah menguap atau minyak terbang (essential oil) dengan komposisi yang berbeda-beda sesuai sumber penghasilannya. Minyak atsiri bukan merupakan senyawa kimia mumi, melainkan terdiri dari campuran senyawa yang memiliki sifat kimia berbeda-beda. Minyak serewangi merupakan salah satu essential oil yang di ekspor sebagai bahan pembuatan parfum, obat-obatan, antiseptif dan kosmetik. Permintaan akan minyak sere wangi yang semakin meningkat, diperlukan upaya budidays sere wangi secara intensif dengan memperhatikan kualitas minyak sere wangi sebagai produk akhir. (Dacosta, Dkk. 1(1):25.DOI:10.24843/jsimbiosis. 2017.vol 5).

Ciri-ciri fisiologi sere wangi yaitu:

- a. Tanaman sere wangi memiliki bentuk daun yang lebih lebar dibandingkan bentuk sere wangi biasa, daunnya membentuk rumput yang lebih besar dengan jumlah batang lebih banyak. Warna daun lebih tua (hijau tua), sedangkan sere biasa berdaun hijau muda agak kelabu.
- b. Akar serabut tanaman sere wangi jumlahnya cukup banyak, mampu menyerap unsure hara dalam tanah cukup baik sehingga pertumbuhannya lebih cepat.

- c. Bentuk daun tanaman sere wangi berbentuk pipih memanjang menyerupai alang-alang. Panjang daun mencapai 1 meter melengkung. Lebar daun bila pertumbuhan normal antara 1-2 cm. Bila daunnya diremas tercium aroma tajam khas sere wangi.
- d. Batang tanaman sere wangi berwarna hijau dan merah keunguan.

2.7 Tinjauan Tentang Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia. Covid-19 (coronavirus disease 2019) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan virus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut virus corona.

Kasus pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya pertama kali dilaporkan di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. Penyakit ini berkembang sangat pesat dan telah menyebar ke berbagai provinsi lain di Cina, bahkan menyebar hingga ke Thailand dan Korea Selatan dalam kurun waktu kurang dari satu bulan. Pada 11 Februari 2020, *World Health Organization* (WHO) mengumumkan nama penyakit ini sebagai Virus Corona Disease (Covid-19) yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2, yang sebelumnya disebut 2019-nCoV, dan dinyatakan sebagai pandemi pada tanggal 12 Maret 2020. Covid-19 menular antarmanusia dengan sangat cepat, penyebarannya yang cepat membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown untuk

mencegah penyebaran virus corona. Di Indonesia pemerintah menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini. (Susilo dkk.,2020).

Menurut data yang dirilis Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 Republik Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi positif hingga 05 Mei 2021 adalah 1.677.247 orang dengan jumlah kematian 45.796 orang. Dari kedua angka ini dapat disimpulkan bahwa case fatality rate atau tingkat kematian yang disebabkan oleh COVID-19 di Indonesia adalah sekitar 2,7%. Case fatality rate adalah presentase jumlah kematian dari seluruh jumlah kasus positif COVID-19 yang sudah terkonfirmasi dan dilaporkan.

Covid-19 disebabkan oleh SARS-CoV-2, yaitu virus jenis baru dari corona virus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Infeksi virus corona bisa menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu, atau infeksi sistem pernapasan dan paru-paru, seperti pneumonia. Covid-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa infeksi ini juga bisa menular dari manusia ke manusia. CDC dan WHO menyatakan COVID-19 juga bisa menular melalui aerosol (partikel zat di udara). Meski demikian, cara penularan ini hanya terjadi dalam prosedur medis tertentu, seperti bronkoskopi, intubasi endotrakeal, hisap lender, dan pemberian obat hirup melalui nebulizer.

Dalam kondisi penuh ketidakpastian akibat Covid-19, sektor pertanian menjadi pengaman pemenuhan kebutuhan pangan bagi 260 juta penduduk Indonesia. Meskipun gangguan terhadap produksi pangan dan pertanian belum terlihat secara nyata di tingkat lapangan, namun dari hasil berbagai analisis

menyebutkan bahwa dampak penyebaran Covid-19, akan menyebabkan terganggunya pasokan dan kenaikan pangan di wilayah terdampak. Salah satu wilayah yang terdampak pandemi Covid-19 ini adalah Desa Kerukunan Kutapanjang yang mana pada masa Covid-19 ini para petani sere wangi langsung merasakan dampaknya. Anjloknya harga minyak sere wangi membuat para petani kesulitan untuk memenuhi biaya hidup sehari-hari.

2.8 Indikator Sosial Ekonomi

a. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam menempa pengetahuan dan memberi nilai-nilai tertentu bagi masyarakat dalam menerima hal-hal yang baru dan juga bagaimana berpikir secara rasional. Kemiskinan dan keterbelakangan sangat dipengaruhi oleh pendidikan, sehingga kebodohan sangat identic dengan kemiskinan. Dengan demikian, pendidikan merupakan komponen utama dalam membentuk diri seseorang maupun masyarakat, sehingga harus dimasukkan dalam kategori pokok lainnya.

Jadi, tingkat pendidikan yang dicapai masyarakat merupakan salah satu indikator utama yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Tingkat pendidikan masyarakat diukur dengan persentase jumlah penduduk yang memperoleh pendidikan. Ukuran yang lebih umum dan sederhana adalah pesentase jumlah penduduk yang dapat membaca dan menulis. Secara istilah pengertian pendidikan adalah satu sistem perubahan sikap serta perilaku seorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia atau peserta didik

lewat usaha pengajaran serta kursus, pendidikan dapat diperoleh baik secara formal dan non formal. Pendidikan secara formal diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu institusi, departemen atau kementerian suatu negara seperti di sekolah pendidikan memerlukan sebuah kurikulum untuk melaksanakan perencanaan pengajaran. Sedangkan pendidikan non formal adalah pengetahuan yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pendidikan

Berdasarkan UU.No.20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3, bahwa tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

b. Kesehatan

Kesehatan merupakan tujuan setiap orang untuk ia meminta pelayanan kesehatan, bukan kesehatan itu sendiri. Dalam arti komoditi kesehatan merupakan pelayanan kesehatan bukan kesehatannya dan permintaan perawatan kesehatan seseorang tergantung pada pendapatan dan selera, seberapa sakit dan seberapa harganya.

Informasi dalam bidang kesehatan masyarakat menyangkut status kesehatan, pelayanan obat-obatan, teknologi yang dipakai maupun infrastruktur dalam permintaan dan penawaran pelayanan media seiring tidak seimbang. (Jurnal

Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah Volume 2, Nomor 2:230-247 Mei 2017
www.jim.unsyiah.ac.id/FISIP).

c. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Bagi investor, pendapatan kurang penting dibandingkan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran.

Pertumbuhan pendapatan merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan jasa perusahaan tersebut. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten, dan juga pertumbuhan keuntungan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:15) bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dimana peneliti berperan sebagai instrument kunci. Sementara menurut Nawawi dan Martini dalam Sugiyono (2013) mendefinisikan metode kualitatif deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut. Dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

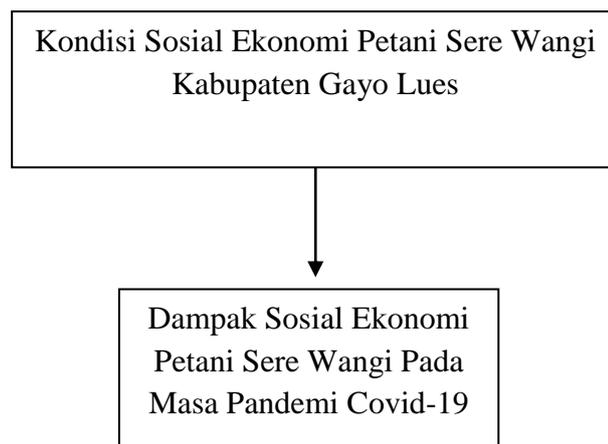
3.2. Kerangka Konsep

Berdasarkan judul penelitian, Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Singarimbun (1995:57), menyatakan konsep adalah penggambaran secara tepat fenomena yang hendak diteliti yakni istilah dan defenisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, kelompok, atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial. Konsep adalah

cara yang mempermudah peneliti melalui penggambaran secara tepat fenomena yang terjadi.

Sedangkan menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2009:49) kerangka konseptual merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari penelitian berdasarkan hasil kajian kepustakaan dan pengamatan awal. Sebagai dasar pijakan yang jelas dan pengembangan teori, maka konsep dapat digambarkan :

Tabel 1.1 Kerangka Konsep



Dapat dilihat dari gambar 1.1 Kerangka konsep keluarga petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjan Kabupaten Gayo Lues ialah sebagai berikut:

- a. Kondisi sosial ekonomi keluarga petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues Sebagian besar kondisi sosial ekonominya masih kurang sejahtera, hal tersebut

dikarenakan rendahnya harga minyak sere wangi pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

- b. Dampak sosial ekonomi, dampak positifnya dapat di lihat apabila harga minyak sere wangi stabil maka kebutuhan hidupnya terpenuhi, dampak negatifnya apabila harga minyak sere wangi tidak stabil maka mereka akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3.3 Defenisi Konsep

Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan gejala secara abstrak, contohnya seperti kejadian, keadaan dan kelompok. Diharapkan peneliti mampu memformulasikan pemikirannya ke dalam konsep secara jelas dalam kaitannya dengan penyederhanaan beberapa masalah yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

- a. Kondisi sosial ekonomi adalah suatu kedudukan yang diatur secara sosial dan menempatkan seseorang pada posisi tertentu dalam masyarakat, pemberian posisi itu disertai pula dengan seperangkat hak dan kewajiban yang harus dimainkan oleh si pembawa status.
- b. Petani ialah pekerjaan yang memanfaatkan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industry, atau sumber energi, serta mengelola lingkungan hidupnya guna memenuhi kebutuhan hidup dengan menggunakan peralatan yang bersifat tradisional dan modern.

- c. Sere wangi merupakan salah satu jenis tanaman yang potensial menghasilkan minyak atsiri. Tanaman ini termasuk golongan rumput-rumputan dari family Graminae, sere wangi dikenal dengan nama *java citronella*.
- d. Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoVo-2). Covid-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru seperti pneumonia.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi adalah salah satu dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pemikiran institusi, pendapat atau kriteria tertentu. Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur satu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung dan merupakan proses kegiatan administratif yang dilakukan oleh kebijakan yang ditetapkan dan disetujui. Kategorisasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Kategorisasi Penelitian

No	Konsep Teoritis	Kategorisasi
1	Kondisi Sosial	Pendidikan Kesehatan Hubungan Sosial dan Pergaulan Kemasyarakatan
2	Kondisi Ekonomi	Pendapatan Pengeluaran

Sumber: Hasil Olahan, 2021

Dapat dilihat dari tabel 1.2 Kategorisasi penelitian kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues ialah sebagai berikut :

- a. Pendidikan merupakan anak tangga mobilitas yang penting bahkan jenis pekerjaan yang kasar yang berpenghasilan kecil tidak dapat ditemukan tanpa ada pendidikan yang lebih baik dan dengan pendidikan dapat juga digunakan untuk membantu produk dalam meningkatkan taraf hidupnya ke tingkat yang lebih baik. Pada tingkat pendidikan masyarakat petani sere wangi kebanyakan hanya mencapai tingkat SD dimana mereka belum bisa menggunakan teknologi dalam bertani sehingga mereka masih menggunakan sistem tradisional sampai sekarang, salah satunya yang paling penting yaitu pendidikan formal, dimana semakin tinggi pendidikannya akan lebih cepat mengadopsi alih teknologi.

- b. Kesehatan merupakan tujuan setiap orang untuk ia meminta pelayanan kesehatan, bukan kesehatan itu sendiri. Kondisi kesehatan dari petani sere wangi yang ada pada saat ini di desa kerukunan kutapanjang masih mayoritas mereka menderita kesakitan pada otot lengan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan diakibatkan kurangnya istirahat atau dikarenakan kesalahan posisi saat bekerja. Para petani dan keluarganya mayoritas berobat ke puskesmas.
- c. Hubungan kekerabatan masyarakat disana sangat kompak antara satu dengan yang lain.
- d. Pendapatan yang dimiliki oleh petani sere wangi bersifat relatif tergantung pada hasil panen atau berapa kali produksi yang mereka dapatkan. Dari penghasilan yang mereka dapatkan dengan bertani sere wangi masih dalam kategori dibawah cukup, dikarenakan adanya pengeluaran yang diluar perhitungan mereka seperti keluarga sakit yang butuh perawatan.
- e. Pengeluaran kebutuhan hidup yang semakin tinggi nilainya dan ditambah lagi biaya pendidikan anak, dengan pendapatan yang masih rendah membuat keluarga petani sere wangi mengeluh akan kondisi yang mereka rasakan saat ini.

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber adalah orang atau lembaga yang di jadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun

masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam pemilihan sampel akan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu Peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya. Yang dimaksud pertimbangan disini adalah hanya mengambil sampel yang langsung menjawab rumusan masalah dari si peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari beberapa narasumber, 8 orang petani sere yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau instrumen yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan informasi, mencari data yang akurat yang akan dijadikan panduan untuk menjawab masalah yang ingin di cari solusinya (Idrus:2009).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Pengumpulan data primer

a. Teknik Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung kepada penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Penggunaan observasi dalam pengumpulan data penelitian sosial dirasakan sangat penting. Menurut Bachtiar, diperlukan cara yang relative murah dan prosedur metodologis sederhana bagi suatu penelitian berkualitas, metode observasi dalam kondisi ini sangat membantu. Jadi, teknik observasi ini sangat membantu para peneliti yang

mengalami kesulitan dalam segi pendanaan dan keterbatasan tenaga terampil yang berkualitas untuk membantu peneliti (Nurdin, Isman & Hartati,2019:173).

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (Partisipatif) ataupun Nonpartisipatif.

Keunggulan teknik ini sebagaimana yang diungkap oleh Guba dan Lincoln yaitu sebagai berikut:

- 1 Teknik pengamatan ini didasarkan pada pengalaman secara langsung.
- 2 Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
- 3 Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan yang langsung diperoleh dari data.
- 4 Sering terjadi keraguan pada peneliti, jang-jangan yang dijanginnya ada yang “Melenceng” atau “bias” dan memerlukan pengamatan ulang.
- 5 Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mengerti situasi-situasi rumit.
- 6 Dalam kasus-kasus tertentu, saat teknik komunikasi lainnya tidak memungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.

b. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan

pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong,2017:186).

Model wawancara yang dapat dilakukan meliputi wawancara tak berencana yang terfokus dan wawancara sambil lalu. Wawancara yang tak berencana berfokus adalah pertanyaan yang diajukan secara tidak struktur, namun selalu berpusat pada satu pokok masalah tertentu. (Sugiono: 2007).

2. Teknik pengumpulan data sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi bahan-bahan kepustakaan yang diperlukan untuk mendukung data-data primer, yang dilakukan dengan instrument studi kepustakaan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah di mengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan peneliti. Sementara menurut Lexy J. Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Sosial (Nurdin, Ismail & Hartati,2019:203) menyebutkan analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan nya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang di dapatkan dari sampel, biasanya ini

dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Secara garis besar Huberman dan Miles dalam Idrus (2009:148), mengajukan model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu : Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun teknis yang digunakan dalam menganalisis data dapat divisualisasikan sebagai berikut :

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap yaitu :

a. Pengumpulan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan interaktif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya. Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang berkenaan dengan permasalahan penelitian saja yang direduksikan.

Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian dibuang. Dengan kata lain reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, mengolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

c. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut. Dengan demikian peneliti dapat tetap menguasai data dan tidak tenggelam dalam kesimpulan informasi yang dapat membosankan. Hal ini dilakukan karena data yang terpencah kurang tersusun dengan baik dapat mempengaruhi peneliti dalam bertindak secara ceroboh dan mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidal mendasar.

d. Penarikan kesimpulan/verifikasi harus mampu menjawab pertanyaan penelitian dan mampu menjelaskan hasil penelitian secara singkat yang dilakukan oleh peneliti dan berisi fakta-fakta dari lapangan yang mampu menjawab rumusan masalah dan pertanyaan penelitian.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh. Alasan pemilihan lokasi ini adalah peneliti ingin mengetahui secara pasti bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Hal ini membuat peneliti tertarik melakukan penelitian di lokasi ini untuk riset. Waktu yang diperlukan peneliti untuk penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih dua minggu, meliputi studi lapangan, pengumpulan data, pengolahan data sampai penyusunan laporan.

3.9 Deskripsi Ringkasan Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Tentang Sejarah Kabupaten Gayo Lues.

Kabupaten Gayo Lues adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh, Indonesia dan merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tenggara dengan dasar hukum UU No 4 Tahun 2002 pada tahun 10 April 2002. Gayo berasal dari bahasa Aceh kuno yang diadopsi dari bahasa Sangsekerta yang artinya gunung dan lues berarti luas dalam bahasa setempat. Maka dapat disimpulkan Gayo Lues berarti gunung luas atau pegunungan yang luas terletak di gugusan bukit barisan.

Kabupaten Gayo Lues berada pada pegunungan bukit barisan, sebagaimana besar wilayahnya merupakan areal Taman Nasional Gunung Louser yang telah dicanangkan sebagai warisan dunia. Kabupaten ini merupakan kabupaten yang paling terisolir di Aceh, selain itu daerah ini merupakan asal Tari Saman yang

pada Desember 2012 telah ditetapkan sebagai warisan budaya dunia oleh UNESCO di Bali.

Ibu kota Gayo Lues adalah Blangkejeren, batas daerah sebelah utara berbatasan dengan Kab. Aceh Tengah, Kab Nagan Raya, Kab Aceh Timur. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat Daya. Sebelah timur berbatasan dengan Aceh Tamiang, Kab. Langkat (Prov.Sumut). Letak koordinat 96 43' 24"- 97 55'24" BT dan 03 40'26"- 40 16'55" LU, yang memiliki 12 kecamatan dan 136 kampung dengan kode pos 24653-24656 (dari total 243 kecamatan dan 5827 kampung di seluruh Aceh). Per tahun 2010 jumlah penduduk di wilayah ini adalah 79.592 (dari penduduk seluruh provinsi Aceh yang berjumlah 4.486.570) yang terdiri atas 39.468 pria dan 40.124 wanita (rasio 98,37). Dengan luas wilayah 5.719 km². Kabupaten Gayo Lues mencakup 57 persen dari wilayah lama Aceh Tenggara, dan dibagi menjadi 12 kecamatan dengan perincian sebagai berikut: Blang Kejeren, Kutapanjang, Pining, Rikit Gaib, Terangon, Putri Betung, Blang Pegayon, Deben Gelang, Blang Jerango, Tripe Jaya, Pantan Cuaca. Penduduk Kabupaten Gayo Lues berasal dari berbagai etnik dan suku. Suku Gayo, Aceh, Jawa, Alas, Karo, Melayu, Tionghoa, Batak Mandailing, Minang, Batak Toba, Singkil, Batak Pakpak dan Kluet dll. Penduduk Kabupaten Gayo Lues sebanyak 95.370 jiwa.

Tempat yang menjadi penelitian lebih khususnya adalah Desa kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues Provinsi Aceh. Desa Kerukunan Kutapanjang merupakan sebuah salah satu daerah Indonesia

bagian barat yang letaknya di Aceh Tengah Takengon. Berdasarkan letak geografis Desa Kerukunan Kutapanjang berbatasan dengan sebelah Utara berbatasan dengan Kec Rikit Gaib. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kec Cinta Maju. Sebelah Barat berbatasan dengan Kec Blang Jerango. Sebelah Timur berbatasan dengan Kec Blang Kejeren. memiliki luas sebesar 269,53 km². Penduduk Desa Kerukunan Kutapanjang sebanyak 7,948 jiwa dengan jumlah penduduk perempuan sebanyak 3,625 dan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 4,323, yang mayoritas penduduk disana menganut kepercayaan agama islam. Desa Kerukunan Kutapanjang ini disebut dengan Desa Kuta (kota) Panjang yang memiliki arti Desa Kota Panjang. dengan lahan perkebunan sere wangi yang luas dan sistem irigasi yang memadai menyebabkan mayoritas dari penduduk yang menetap di Desa Kerukunan Kutapanjang ini bermata pencaharian sebagai petani. Sarana perekonomian Desa Kerukunan Kutapanjang antara lain: Pasar umum, Kelompok pertokoan, Warung nasi/warkop, Kios, KUD, Kelompok simpan pinjam, BUMK. Prasarana Desa Kerukunan Kutapanjang antara lain: Kantor geucik, Kantor camat, KUA, Masjid, Terminal, Bale, SD, SMP, SMA, Puskesmas, Posyandu, Poskesdes, Pertamina. Struktur pemerintahan Desa Kerukunan Kutapanjang antara lain: camat Karim, S.Pd. Desa Kerukunan Kutapanjang khas dikarenakan masyarakatnya yang mayoritas bermata pencaharian sebagai petani di kebun rempah-rempah dan juga kopi khas Gayo yang merupakan salah satu kopi khas dari Indonesia. Siapa yang tidak tau akan kekhasan daerah ini yang merupakan penghasilan rempah-rempah dan kopi

terenak se-Indonesia. Masyarakat di Desa ini bermata pencaharian sebagai Petani, Buruh dan Wiraswasta.

2 Visi dan Misi Desa

a. Visi

Terciptanya pemerintahan kampong yang bersih, untuk Kutapanjang sejahtera dan bermartabat

b. Misi

Terciptanya pemerintahan kampong yang bersih, untuk Kutapanjang sejahtera dan bermartabat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini akan menguraikan dan menyajikan data informan serta narasumber yang diperoleh dari hasil wawancara yang telah ditentukan sehingga akan memberikan informasi yang jelas terhadap penelitian untuk mengetahui Bagaimana Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Narasumber yang dipilih sebanyak 8 orang petani sere wangi. Setelah adanya penguraian dan penyajian data yang telah diperoleh, kemudian pada bab ini akan di bahas mengenai hasil dari setiap data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

4.1.1 Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara terhadap sumber penelitian, maka data tersebut akan di deskripsikan sehingga masalah penelitian tentang kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues dapat terjawab dan di analisis.

Untuk mendukung perolehan data selain data sekunder maka data primer sangat membantu menjelaskan hasil wawancara terutama terkait dengan karakteristik narasumber. Selanjutnya hasil wawancara akan diuraikan secara

sistematis sesuai dengan sifat metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data-data yang dikumpulkan berdasarkan pada data subjek penelitian yaitu penelitian memakai teknik purposive sampling yaitu pengambilan data berdasarkan pada sumber tertentu yaitu orang yang dianggap paling tahu mengenai masalah penelitian yang berkaitan dengan kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues.

Penyajian data yang akan diteliti oleh penulis didasarkan pada tiap-tiap kategorisasi yang telah ditentukan, sehingga memudahkan verifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.

4.2.2 Deskriptif Singkat Informan Penelitian

Narasumber adalah orang atau lembaga yang di jadikan sasaran dalam mengumpulkan informasi yang mengetahui dengan jelas tentang keadaan ataupun masalah yang diteliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data dari beberapa narasumber yakni 8 orang petani sere wangi.

Berikut deskripsi singkat informan penelitian:

1 Subjek informan pertama

- Nama : Junaidi
- Umur : 52 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pendidikan terakhir : SD

- Jumlah anak : 3 Orang
- Lama bermukim : 10 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 2 Tahun

2 Subjek informan kedua

- Nama : Muhamad Saleh
- Umur : 36 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pendidikan terakhir : SMP
- Jumlah anak : 2 Orang
- Lama bermukim : 5 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 3 Tahun

3 Subjek informan ketiga

- Nama : Yusuf
- Umur : 36 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki
- Pendidikan terakhir : SD
- Jumlah anak : 3 Orang
- Lama bermukim : 4 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 2 Tahun

4 Subjek informan keempat

- Nama : Abu Seman
- Umur : 38 Tahun
- Jenis kelamin : Laki-laki

- Pendidikan terakhir : SD
- Jumlah anak : 5 Orang
- Lama bermukim : 8 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 3 Tahun

5 Subjek informan kelima

- Nama : Kamisah
- Umur : 45 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan terakhir : SD
- Jumlah anak : 4 Orang
- Lama bermukim : 10 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 3 Tahun

6 Subjek informan keenam

- Nama : Kamariah
- Umur : 40 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan terakhir : SMP
- Jumlah anak : 3 Orang
- Lama bermukim : 5 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 2 Tahun

7 Subjek informan ketujuh

- Nama : Jamilah
- Umur : 37 Tahun

- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan terakhir : SD
- Jumlah anak : 4 Orang
- Lama bermukim : 4 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 2 Tahun

8 Subjek informan kedelapan

- Nama : Maimunah
- Umur : 28 Tahun
- Jenis kelamin : Perempuan
- Pendidikan terakhir : SD
- Jumlah anak : 2 Orang
- Lama bermukim : 4 Tahun
- Lama menjadi petani sere : 1 Tahun

4.2 Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi

Kondisi adalah situasi atau keadaan yang ada pada diri individu baik itu diluar maupun di dalam dirinya. Masyarakat di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues tidak terlepas dari hubungan sosial antara sesama anggota masyarakat lainnya, hal ini disebabkan karena sifat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, mereka saling bekerja sama demi mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Dan ekonomi memiliki arti sebagai ilmu yang berhubungan asas produksi, distribusi, pemakaian barang serta kekayaan. Jika keperluan ekonomi tidak

terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat, karena semakin tinggi derajat pekerjaan seseorang maka semakin besar pula pendapatan seseorang, dengan pendapatan yang besar membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan tindakan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan.

Penelitian ini dilakukan terhadap 8 orang petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues, dikarenakan data yang ingin didapatkan sudah valid. Penyajian data yang akan diteliti oleh penulis didasarkan pada tiap-tiap kategorisasi yang telah ditentukan, sehingga memudahkan verifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Sesuai dengan kategorisasi yang sudah diuraikan, maka akan dibahas mengenai gambaran tentang kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues yang meliputi: pendidikan, kesehatan, hubungan sosial dan hubungan kekerabatan masyarakat, pendapatan dan pengeluaran sebagai berikut:

1 Pendidikan

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak.

Pendidikan juga merupakan anak tangga mobilitas yang penting bahkan jenis pekerjaan yang kasar yang berpenghasilan kecil tidak dapat ditemukan tanpa ada pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber Bapak Hasan Basri selaku kepala Desa Kerukunan Kutapanjang untuk mengetahui langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar anak-anak di Desa Kerukunan Kutapanjang bisa tetap belajar ditengah pandemi Covid-19 pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan langkah-langkah yang saya lakukan bersama perangkat desa yang lainnya mulai dari menghimbau kepada orang tua agar mengajari anak mereka masing-masing untuk belajar mandiri dirumah serta mendampingi anaknya.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Bapak Junaidi mengenai langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar anak bapak bisa tetap belajar ditengah pandemi Covid-19 pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan saya mengajari anak saya belajar mandiri dirumah dengan buku seadanya dan dengan pengetahuan terbatas yang saya miliki namanya juga saya cuma lulusan SD paling bisa saya mengajari anak saya untuk membaca dan menghitung.

Berbeda dengan bapak Junaidi, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber lain yang bernama bapak Muhamad Saleh mengenai langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar anak bapak tetap belajar ditengah pandemi Covid-19. Pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan untuk mengajari anak saya membaca dan menulis saja saya tidak mampu mengajari mereka dengan kemampuan terbatas yang saya miliki yang hanya lulusan

Sekolah Dasar. Bahkan saya sendiri juga masih kurang lancar membaca, otomatis saya hanya bisa mengawasi anak saya belajar sendiri dirumah.

Selain itu hasil wawancara dengan narasumber lain yang bernama bapak Yusuf pada tanggal 30 maret 2021 mengenai langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar anak bapak tetap belajar ditengah pandemi Covid-19. Beliau mengatakan langkah-langkah yang saya lakukan adalah saya hanya bisa mengawasi anak saya belajar sendiri dirumah.

Berbeda dengan bapak Yusuf berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber lainnya yang bernama bapak Abu Seman mengenai langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan agar anak bapak tetap bisa belajar ditengah pandemi Covid-19. Beliau menyatakan langkah-langkah yang saya lakukan dirumah saya mengajari anak saya dengan kemampuan yang saya miliki seperti mengajarnya menulis dan membaca.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa petani sere wangi dan peneliti melakukan observasi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues ini secara umum masih rendah. Dari hasil wawancara kepada narasumber rata-rata tingkat pendidikan masyarakat petani sere wangi hanya mengenyam pendidikan sampai di tingkatan Sekolah Meningkat Pertama dan sebagian kecilnya mereka hanya tamatan Sekolah Dasar dan hanya satu dua orang saja sampai ditingkatan pendidikan tingkat Sekolah Menegah Atas.

Pendidikan sangat perlu untuk diperhatikan. Makin tinggi derajat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula derajat kehidupan ekonominya, sementara itu semakin tinggi derajat kehidupan ekonomi seseorang akan berpotensi lebih besar untuk meningkatkan pendidikannya.

2 Kesehatan

Kesehatan merupakan tujuan setiap orang untuk ia meminta pelayanan kesehatan, bukan kesehatan itu sendiri. Dalam arti bahwa komoditi kesehatan merupakan pelayanan kesehatan bukan kesehatannya dan permintaan perawatan kesehatan seseorang tergantung pada pendapatan dan selera, seberapa sakit dan seberapa harganya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber Bapak Junaidi pada tanggal 30 maret 2021 mengenai kondisi kesehatan dari petani sere wangi yang ada pada saat ini.

Ketika ditanya mengenai apakah ada penyakit yang biasa di derita para petani sere wangi, beliau menyatakan ada, sakit pada otot lengan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan diakibatkan kurangnya istirahat atau dikarenakan kesalahan posisi saat bekerja dan kadang juga kami mengalami demam-demam atau penyakit lain.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada bapak Muhamad Saleh pada tanggal 30 maret mengenai apakah ada penyakit yang biasa diderita para petani sere wangi, beliau menyatakan rata-rata kami para petani sere wangi mengalami sakit pada otot lengan karena proses pengangkatan daun sere wangi ketempat penyulingan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada bapak Yusuf pada tanggal 30 maret 2021 mengenai apakah ada penyakit yang biasa diderita petani sere wangi. Beliau menyatakan ada paling sakit pada otot lengan dan kaki yang mengalami kesemutan.

Selain itu hasil wawancara dengan narasumber lain yang bernama Bapak Abu Seman pada tanggal 30 maret 2021 mengenai apakah ada penyakit yang biasa di derita para petani sere wangi. Beliau menyatakan ada paling sakit pada otot lengan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan karena kurang istirahat atau karena salah posisi saat bekerja.

Untuk menjawab pertanyaan yang berbeda mengenai bagaimana ibu menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Kamariah pada tanggal 30 Maret 2021. Beliau menyatakan saya menjaga pola makan berolahraga secara rutin dan menjaga jarak ketika berada diluar rumah tetap menggunakan masker dan mencuci tangan usai pulang dari kebun.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ibu Jamilah mengenai bagaimana ibu menjaga kesehatan di tengah pandemi Covid-19 pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan saya menerapkan protokol kesehatan baik itu saat berada diluar rumah maupun saat bekerja tetap jaga jarak menggunakan masker dan mencuci tangan usai pulang dari kebun.

Pertanyaan yang berbeda diajukan kepada ibu Kamisah mengenai apakah ada upaya yang dilakukan pemerintah khususnya untuk para petani sere wangi dalam mengatasi masalah kesehatan terkait pandemi Covid-19. Pada tanggal 30

maret 2021 beliau menyatakan tidak ada kami para petani sere wangi hanya mendapatkan masker gratis dan handsanitizier yang dibagikan oleh pihak yang berwenang.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ibu Jamilah mengenai apakah ada upaya yang dilakukan pemerintah khususnya untuk para petani sere wangi dalam mengatasi masalah kesehatan terkait pandemi Covid-19, Pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan tidak ada kami para petani jika ada yang mengeluh sakit paling berobat mandiri kepuskesmas terdekat dengan biaya sendiri.

Pada kesempatan kali ini peneliti juga mewawancarai bapak Yusuf mengenai pertanyaan yang berbeda apakah selama pandemi Covid-19 bapak pernah mendapatkan vaksinalisasi gratis dari pemerintah. Pada tanggal 30 maret 2021 beliau menyatakan tidak pernah.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa petani sere wangi dan peneliti melakukan observasi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan dari petani sere wangi yang ada pada saat ini masih mayoritas mereka menderita kesakitan pada otot lengan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan diakibatkan kurangnya istirahat atau dikarenakan kesalahan posisi saat bekerja, disamping itu juga petani ada mengalami demam-demam atau penyakit lain. Para petani dan keluarganya mayoritas berobat ke puskesmas dalam satu bulan terhitung 1-2 kali, hal tersebut dilakukan biasanya apabila penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh.

Tingkat ekonomi seseorang sangat berhubungan erat dengan berbagai masalah kesehatan. Orang dengan tingkat ekonomi rendah akan lebih berkonsentrasi terhadap pemenuhan kebutuhan dasar yang menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya, sebaliknya orang dengan tingkat ekonomi tinggi akan mempunyai kesempatan lebih besar dalam menempuh pendidikan.

3 Hubungan sosial dan pergaulan kemasyarakatan

Hubungan sosial dan hubungan kekerabatan masyarakat di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues sangat kurang, partisipasi masyarakat sangat diharapkan, dalam pembangunan tidak semudah apa yang kita harapkan karena pentingnya partisipasi masyarakat untuk suatu pembangunan di daerah tersebut. Sejak Januari 2019 sudah mulai berjalan proyek pelebaran jalan untuk Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Proyek ini sempat tertunda di karenakan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap proyek ini. Pelebaran jalan ini melibatkan sebagian lahan petani yang menyebabkan beberapa tanaman sere wangi mereka harus dibersihkan guna pelebaran jalaan untuk Desa mereka namun setelah dilakukan rapat terbuka yang diadakan kepala Desa Kerukunan Kutapanjang masalah ini dapat teratasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber bapak Junaidi pada tanggal 30 maret 2021 yang merupakan salah seorang warga Desa Kerukunan Kutapanjang yang sebagian kebun tanaman sere wangi miliknya harus terpakai untuk proyek pelebaran jalan. Untuk menjawab pertanyaan mengenai mengapa bapak keberatan untuk memberikan sebagian

lahan kebun sere wangi bapak untuk proyek pelebaran jalan beliau menyatakan saya keberatan karena dengan terpakainya sebagian lahan kebun sere wangi saya untuk proyek pelebaran jalan maka akan berdampak pada penghasilan yang saya peroleh yaitu semakin berkurang pendapatan saya dari biasanya.

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa pola pikir masyarakat merupakan faktor penting dalam pembangunan daerah, pola fikir yang sempit membuat mereka lambat dalam berfikir betapa berdampak baik jika proyek pelebaran jalan ini cepat selesai sehingga mempermudah masyarakat mengakses jalan kekebun dengan cepat serta akan sangat membantu pertumbuhan ekonomi mereka.

4 Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah hasil berupa uang yang diterima seseorang dari hasil pekerjaannya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues membuktikan bahwa jika harga minyak sere wangi stabil maka sangat berpengaruh positif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Normalnya harga minyak sere wangi membuat para petani sere wangi bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cukup, di saat harga minyak sere wangi stabil maka kehidupan petani sere wangi untuk membiayai kehidupannya bisa terpenuhi, setiap pendapatan yang dimiliki oleh petani sere wangi bersifat relatif tergantung pada hasil panen atau berapa kali produksi yang mereka dapatkan, pada umumnya dalam sekali panen untuk luas tanah 1 hektar nominal minimal yang bisa diraih sekitar Rp. 4 jutaan, dan untuk luas tanah 2 hektar bisa diraih

maksimal nominal Rp. 8 jutaan, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu berat Kg minyak yang dihasilkan, luas tanah yang mereka miliki serta faktor dari petani itu sendiri yakni pengetahuan mereka dalam memproduksi tanaman sere wangi dan luas lahan yang mereka miliki. Dari penghasilan yang mereka dapatkan dengan bertani sere wangi masih dalam kategori dibawah cukup, dikarenakan adanya pengeluaran yang diluar perhitungan mereka seperti keluarga sakit yang butuh perawatan.

Begitu juga dengan sebaliknya, apabila harga minyak sere wangi turun maka akan sangat berdampak negatif terhadap kondisi sosial ekonomi keluarga petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Dalam kondisi penuh ketidakpastian akibat Covid-19, harga minyak sere wangi drastis turun, untuk luas tanah 1 hektar yang bisa diperoleh petani sere wangi maksimal sekitar Rp. 1,5 jutaan, dan untuk luas tanah 2 hektar bisa diperoleh maksimal nominal Rp. 3 jutaan. dikarenakan agen yang menampungnya susah untuk mendistribusikannya keluar daerah karena lockdown yang mengakibatkan pemasukan minyak sere wangi terhenti. Jika sudah begini maka keluarga petani sere wangi akan mengalami kerugian yang besar, hal ini menyebabkan petani sere wangi sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber bapak Junaidi pada tanggal 1 april 2021 beliau menyatakan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 alhamdulillah hasil dari penjualan minyak sere wangi saya bisa memenuhi semua kebutuhan sehari-hari dan biaya perawatan kebun saya. Dengan kondisi harga ditengah pandemi Covid-19 saat ini tentu hasil dari

penjualan minyak sere wangi saya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari belum lagi untuk biaya perawatan kebun.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada bapak Muhamad Saleh pada tanggal 1 april 2021, mengenai bagaimana prekonomian bapak sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang beliau menyatakan pendapatan saya menurun akibat harga minyak sere turun ditengah pandemi Covid-19 ini.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada bapak Yusuf pada tanggal 1 april 2021, mengenai bagaimana prekonomian bapak sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang beliau menyatakan sebelum terjadinya pandemi Covid-19 hasil dari penjualan minyak sere wangi saya cukup untuk memenuhi biaya hidup saya dan keluarga. Setelah terjadinya pandemi Covid-19 hasil dari penjualan minyak sere saya hanya cukup untuk biaya makan.

Untuk menjawab pertanyaan yang berbeda mengenai berapa pendapatan yang ibu terima dalam satu kali musim panen. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Kamisah pada tanggal 2 april 2021 beliau menyatakan tergantung minyak yang dihasilkan dan harga minyak seranya kalo harganya mahal dapat banyak kalo harganya turun dapat sedikit. Biasanya dalam satu kali musim panen saya bisa memperoleh uang dari hasil sere wangi mencapai 4 jutaan, namun setelah pandemi covid-19 pendapatan saya dalam satu kali musim panen menurun drastis hanya memperoleh 1'5 jutaan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada ibu Kamariah pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang ibu Kamariah terima dalam satu kali musim panen beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya hanya memperoleh 2 jutaan, karena lahan yang saya miliki hanya setengah hektar. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya ddalam satu kali musim panen menurun hanya menjadi 1,2 jutaan.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada ibu Maimunah pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang ibu terima dalam satu kali musim panen beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya hanya memperoleh 8 jutaan. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya dalam satu kali musim panen menurun menjadi 3 jutaan.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada ibu Jamilah pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang ibu terima dalam satu kali musim panen. Beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya mendapatkan 12 juta. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun menjadi 4,5 juta.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada bapak Junaidi pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang bapak terima dalam satu kali musim panen. Beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya bisa memperoleh 20 juta. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun menjadi 7,5 juta.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada bapak Muhamad Saleh pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang bapak terima

dalam satu kali musim panen. Beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya bisa memperoleh 24 juta. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun menjadi 9 juta.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada bapak Abu Seman pada tanggal 2 april 2021 mengenai berapa banyak pendapatan yang bapak terima dalam satu kali musim panen beliau menyatakan dalam satu kali musim panen saya mendapatkan 28 juta. Setelah pandemi Covid-19 pendapatan saya menurun menjadi 10,500.

Untuk menjawab pertanyaan yang berbeda mengenai langkah-langkah apa saja yang bapak lakukan untuk menutupi kurangnya pendapatan di tengah pandemi Covid-19. Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Junaidi pada tanggal 3 april 2021 beliau menyatakan dengan pendapatan dari hasil penjualan minyak sere wangi di tengah pandemi Covid-19 seperti saat ini penghasilannya kurang untuk kebutuhan hidup kami mau tak mau saya harus mencari upahan kesana kemari untuk memenuhi biaya hidup.

5 Pengeluaran

Kebutuhan hidup yang semakin tinggi nilainya dan ditambah lagi biaya pendidikan anak, dengan pendapatan yang masih rendah membuat keluarga petani sere wangi mengeluh akan kondisi yang mereka rasakan saat ini.

Dari permasalahan ini Bapak Abu Seman mengatakan pengeluarannya Rp 900.000/minggu untuk kebutuhan pokok dan biaya pendidikan anak. Dengan pendapatan dari hasil menjual minyak sere wangi ditengah pandemi Covid-19 seperti saat ini penghasilannya kurang untuk kebutuhan hidup saya dan keluarga

mau tak mau saya minjam ke toke dengan pembayaran di potong hasil panen kedepannya dan disamping itu istri saya juga bekerja sebagai buruh tani/mencari upahan dikebun petani yang lain untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup saya dan keluarga.

Pertanyaan selanjutnya ditujukan kepada bapak Muhamad Saleh pada tanggal 3 april 2021 mengenai, bagaimana cara bapak meminilimasir pengeluaran ditengah kondisi pandemi Covid-19. Beliau menyatakan cara yang saya lakukan adalah lebih mementingkan pengeluaran ke hal-hal yang sangat penting atau yang sangat mendesak untuk di penuhi diantara kepentingan-kepentingan yang lain.

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada Bapak Yusuf pada tanggal 3 april 2021 mengenai bagaimana cara bapak meminilimasir pengeluaran ditengah kondisi pandemi Covid-19. Beliau menyatakan cara yang saya lakukan adalah lebih mementingkan pengeluaran ke hal-hal kebutuhan pokok dari pada kepentingan-kepentingan yang lainnya.

Pertanyaan yang sama diajukan kepada Ibu Maimunah pada tanggal 3 april 2021 mengenai bagaimana cara ibu meminilimasir pengeluaran ditengah kondisi pandemi Covid-19. Beliau menyatakan cara yang saya lakukan saya lebih mementingkan pengeluaran ke hal-hal yang sangat penting seperti kebutuhan pokok, perawatan kebun dll.

4.3 Pembahasan

Adapun yang menjadi pembahasan mengenai kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan

Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut:

4.3.1 Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi

Kondisi adalah situasi atau keadaan yang ada pada diri individu baik itu diluar maupun di dalam dirinya. Masyarakat di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues tidak terlepas dari hubungan sosial antara sesama anggota masyarakat lainnya, hal ini disebabkan karena sifat manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan orang lain, mereka saling bekerja sama demi mencapai tujuan yang mereka inginkan.

Dan ekonomi memiliki arti sebagai ilmu yang berhubungan asas produksi, distribusi, pemakaian barang serta kekayaan. Jika keperluan ekonomi tidak terpenuhi maka akan terdapat dampak sosial yang terjadi di masyarakat, karena semakin tinggi drajat pekerjaan seseorang maka semakin besar pula pendapatan seseorang, dengan pendapatan yang besar membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. Dapat disimpulkan bahwa sosial ekonomi adalah segala sesuatu hal yang berhubungan dengan tindakan ekonomi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan papan.

Setiap orang menentukan pilihan untuk menekuni suatu pekerjaan memiliki alasan yang kuat untuk memilih sesuatu pekerjaan tertentu dan bertahan pada pekerjaan tersebut sebagai pekerjaan pokoknya. Alasan tersebut bisa disebabkan oleh alasan ekonomi, alasan sosial, dan alasan-alasan lainnya.

Pekerjaan sebagai petani sere wangi yang mayoritas digeluti oleh masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues tersebut sudah

sejak lama dan profesi petani sere wangi juga merupakan warisan yang diturunkan oleh orang tua mereka terdahulu. Kondisi luas kebun yang mereka miliki kisaran 1-7 hektar, dimana dalam bertani mayoritas petani hanya menggunakan alat seperti cangkul dan parang yang biasa digunakan untuk menggali dan membersihkan sekitar tanaman sere wangi.

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada beberapa petani sere wangi ada beberapa alasan mengapa mereka bertani sere wangi bila dibandingkan bertani jenis lainnya. Salah satunya Desa Kerukunan Kutapanjang yang dimana permukaan tanah tidak terlalu kering juga tidak terlalu basah, dan juga lahan yang dimiliki cukup subur, cukup luas sehingga bisa hidup dan dalam menjalankan usaha tani sere wangi itu tidak memerlukan biaya tambahan lagi untuk menyewa lahan sehingga biaya yang dikeluarkan bisa diminimalisir.

Sebagaimana yang telah dipaparkan diatas bahwa yang menjadi fokus penelitian ini adalah Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi pada masa Pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues, peneliti akan membahas bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Peneliti melakukan observasi tentang bagaimana kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues melalui kepala desa dan 8 orang petani sere wangi yang terdiri dari laki-laki dan perempuan.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa petani sere wangi dan peneliti melakukan observasi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten

Gayo Lues dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues ini secara umum masih rendah. Dari hasil wawancara kepada narasumber rata-rata tingkat pendidikan masyarakat petani sere wangi hanya mengenyam pendidikan sampai di tingkatan Sekolah Meningkat Pertama dan sebagian kecilnya mereka hanya tamatan Sekolah Dasar dan hanya satu dua orang saja sampai ditingkatan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas.

Pendidikan sangat perlu untuk diperhatikan. Makin tinggi derajat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula derajat kehidupan ekonominya, sementara itu semakin tinggi derajat kehidupan ekonomi seseorang akan berpotensi lebih besar untuk meningkatkan pendidikannya.

Pendapatan adalah jumlah hasil berupa uang yang diterima seseorang dari hasil pekerjaannya. Berdasarkan data dan hasil wawancara yang telah ditemukan, pendapatan yang dimiliki oleh petani serai wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues bersifat relatif tergantung pada hasil panen atau berapa kali produksi yang mereka dapatkan. Dampak dari wabah yang sedang terjadi pada saat ini yaitu Covid-19, sangat memiliki dampak yang besar terhadap penghasilan masyarakat khususnya petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues. Pada umumnya sebelum masa Pandemi Covid-19 dalam sekali panen untuk luas tanah 1 hektar nominal minimal yang bisa diraih sekitar 4 jutaan, namun setelah dilanda oleh Covid-19 penghasilang turun drastis, rata-rata untuk luas tanah 1 hektar hanya mendapatkan hasil jual berkisar 1,5 jutaan. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu

berat Kg minyak yang dihasilkan, luas tanah yang mereka miliki serta faktor dari petani itu sendiri yakni pengetahuan mereka dalam memproduksi tanaman sere wangi dan luas lahan yang mereka miliki. Dari penghasilan yang mereka dapatkan dengan bertani serai wangi masih dalam kategori dibawah cukup, dikarenakan adanya pengeluaran yang diluar perhitungan mereka seperti keluarga sakit yang butuh perawatan.

Berdasarkan permasalahan yang sering dinyatakan masyarakat Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues ialah rendahnya pendapatan dan tingginya pengeluaran untuk kebutuhan pokok hidup mereka. Untuk mencapai taraf hidup yang sejahtera masyarakat tidak terlepas dari hal pendidikan, karena semakin tinggi tingkat pendidikan akan berkualitas pekerjaan yang di dapatkan semakin tinggi penghasilan yang didapatkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial ekonomi petani sere wangi sangat memperhatikan pendapatan yang dimiliki oleh petani sere wangi menurun dari biasanya. Dapat di simpulkan bahwa di Desa Kerukunan Kutapanjang terjadi penurunan ekonomi di karenakan pandemi covid-19 yang mengakibatkan rendahnya harga minyak sere wangi yang mengakibatkan petani kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut;

1. Tingkat pendidikan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues ini secara umum masih rendah. Dari hasil wawancara kepada narasumber rata-rata tingkat pendidikan masyarakat petani sere wangi hanya mengenyam pendidikan sampai di tingkatan Sekolah Meningkat Pertama dan sebagian kecilnya mereka hanya Tamatan Sekolah Dasar dan hanya satu dua orang saja sampai ditingkatan pendidikan tingkat Sekolah Menegah Atas. Pendidikan sangat perlu untuk diperhatikan, makin tinggi derajat pendidikan seseorang akan semakin tinggi pula derajat kehidupan ekonominya, sementara itu semakin tinggi derajat kehidupan ekonomi seseorang akan berpotensi lebih besar untuk meningkatkan pendidikanya.
2. Kondisi kesehatan dari petani sere wangi yang ada pada saat ini di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues masih mayoritas mereka menderita kesakitan pada otot lengan dan kaki yang biasanya terjadi kesemutan diakibatkan kurangnya istirahat atau dikarenakan kesalahan posisi saat bekerja. Para petani dan keluarganya mayoritas berobat ke

puskesmas dalam satu bulan terhitung 1-2 kali, hal tersebut dilakukan biasanya apabila penyakit yang diderita tidak kunjung sembuh.

3. Hubungan sosial dan hubungan kekerabatan masyarakat di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues sangat kurang, partisipasi masyarakat sangat diharapkan agar terciptanya Desa yang sejahtera.
4. Pendapatan adalah jumlah hasil berupa uang yang diterima seseorang dari hasil pekerjaannya. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Desa Kerukunan Kutapanjang membuktikan bahwa jika harga minyak sere wangi stabil maka sangat berpengaruh positif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat.
5. Kebutuhan hidup yang semakin tinggi nilainya dan ditambah lagi biaya pendidikan anak, dengan pendapatan yang masih rendah membuat keluarga petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang mengeluhkan kondisi yang mereka rasakan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang direkomendasikan peneliti sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kondisi sosial ekonomi petani sere wangi pada masa pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pemerintah agar bisa mewujudkan kebijakan yang diharapkan petani serta pemerintah memberikan bimbingan dalam teknik

bertani agar petani sere wangi bisa meningkatkan kemampuan mereka, dan kepada pejabat Pemerintahan di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues untuk memahami apa saja yang dibutuhkan masyarakat demi meningkatkan kesejahteraan mereka.

2. Diharapkan kepada keluarga petani sere wangi agar bisa menggunakan kreativitas yang mereka miliki untuk memanfaatkan limbah dari tanaman sere wangi guna membantu perekonomian mereka.
3. Perlu adanya peningkatan penyedia informasi yang sesuai dengan kebutuhan petani sere wangi, berupa peningkatan informasi mengenai teknologi usaha tani dan pemasaran.
4. Informasi sebaiknya disampaikan secara intensif oleh sumber informasi seperti penyuluh, yang memiliki kredibilitas yang baik dan mudah untuk diakses agar petani sere wangi terdorong untuk mempraktekkan informasi yang telah diperolehnya.
5. Perlu adanya kelembagaan khusus petani sere wangi agar dapat dengan mudah melakukan penyebaran informasi dan koordinasi dalam hal pemasaran produk sere wangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rine.
- Anggia, DKK. 2018. *Teknologi Ekstraksi Bunga Kenangan (Cananga odorata L.,) dan Sere Wangi (Cymbopogon nardus L) sebagai Aroma Terapi Sabun Cair*. Jurnal Daur Lingkungan 1(1): 5-9. DOI: 10.33087/dauring.v1i1.2
- Arifin, Zaenal. 2002. *Kondisi Sosial Ekonomi Petani Tebu di Desa Negara Batin Sungkai Selatan*. Unila. Bandar Lampung.
- Barowi, DKK. 2010. *Analisis Kondisi Sosial Ekonomi dan Tingkatan Pendidikan Masyarakat Desa Srigading, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Volume 7 Nomor 1. April 2010.
- Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian, *Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pertanian*. Buletin 2020:4 vol 1 no. 2/2020 April 2020
- Djoar, Dkk. 2012. *Study Morfologi dan Analisis Korelasi Antar Karakter Komponen Hasil Tanaman Sere Wangi (Cymbopogon sp) dalam Upaya Perbaikan Produksi Minyak*. Jurnal Caraka Tani 27(1): 15-24.
- Dacosta, DKK. 2017. *Perbandingan Kandungan Minyak Atsiri Tanaman Sere Wangi (Cymbopogon nardus L.,Rendele) yang Ditanam di Lokasi Berbeda*. Simbiosis 1(1): 25-31. DOI: 10.24843/jsimbiosis.2017.v05.i01.p06
- Harianiningsih, DKK. 2017. *Identifikasi GC-MS Ekstra Minyak Atsiri dari Sere Wangi (Cymbopogon winterianus) menggunakan Pelarut Metanol*. Techno 18(1): 23-27.
- Mansyur, DKK. 2015. *Studi Kelayakan Usaha Penyulingan Minyak Sere Wangi (Citronela Oil) di Lembaga Bandung*. Jurnal Pertanian 6(1): 15-20.
- Miradj Safri, DKK. 2014. *Pemberdayaan masyarakat miskin, melalui proses pendidikan nonformal, upaya meningkatkan kesejahteraan sosial di Kabupaten Halmahera Barat*. pendidikan dan pemberdayaan masyarakat 1(1),101-112.

Mursalin Mursalin, DKK. 2020. *Pengembangan Tanaman Sere Wangi untuk Bioreklamasi Lahan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Muara Jambi*. *Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat* 6(3), 206-212.

Mubyarto, 1985. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: LP3S

Mubyarto Dalam (Mosher, AT., *Menggerakkan dan Membangun Pertanian* Jakarta: Yasaguna, 1968).

Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung Alfabeta

Nurdin, Isman; & Hartati, Sri. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Sahabat Cendekia.

Susilo, DKK. 2020. Corona virus Disease 2019 Tinjauan Literatur Terkini. *Penyakit Dalam Indonesia*, VII(1): 45-67.

SUMBER LAIN

Pengertian Kemiskinan Menurut Para Ahli

<https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kemiskinan-menurut-para-ahli/>
diakses pada tanggal 21 Februari 2021 Pukul 23.40 wib



**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
KECAMATAN KUTAPANJANG
DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG**

Alamat : Dusun Umah Naru – Desa Kerukunan Kutapanjang

Kode Pos : 24653

SURAT KETERANGAN

No : 141 /SK/KTP/IV/2021

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hasan Basri

Jabatan : Kepala Desa Kerukunan Kutapanjang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Dengan ini memberi izin Kepada Saudara :

1. Nama : **ZAITUN ANADIA**
2. NPM : 1703090008
3. Program Studi : Kesejahteraan Sosial
4. Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2020/2021
5. Judul Skripsi : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues

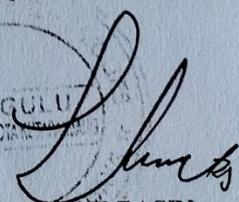
Untuk : Melakukan Penelitian di Desa Kerukunan Kutapanjang

Mulai : 29 Maret S/d 11 April 2021

Demikian Surat Keterangan ini di Perbuat dengan sebenarnya agar pihak yang berkepentingan mengetahui kehendaknya serta dapat di pergunkan dengan seperlunya.

Kutapanjang, 11 April 2021

Kepala Desa Kutapanjang


HASAN BASRI



UMSU

Terpercaya

Nomor

Lampiran

Hal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> ✉ fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

: 420/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2021

Medan, 11 Syaban 1442 H
25 Maret 2021 M

**Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Kepada Yth : **Kepala Desa Kerukunan Kutapanjang
Kecamatan Kutapanjang, Kabupaten Gayo Lues**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

- Nama Mahasiswa : **ZAITUN ANADIA**
- NPM : **1703090008**
- Program Studi : **Kesejahteraan Sosial**
- Semester : **VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2020/2021**
- Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Wassalamun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Dekan



DR. RAHMATULLAH, S.Sos., MSP.

10/1/23
M. Langson (Langson)

DAFTAR WAWANCARA

Judul Penelitian : Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere Wangi Pada Masa
Pandemi Covid-19 Di Desa Kerukunan Kutapanjang
Kabupaten Gayo Lues

Nama Peneliti : Zaitun Anadia

Prodi : Kesejahteraan Sosial

A. Identitas Informan

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Penghasilan :/Hari

Jumlah keluarga :

Lama bermukim :

Lama menjadi petani sere wangi :

B. Daftar Pertanyaan

a. Pendidikan

1. Apa pendidikan terakhir Bapak/Ibu?
2. Bagaimana pengetahuan Bapak/Ibu dalam bertani?
3. Selama pandemi proses pembelajaran di sekolah terpaksa diberhentikan sementara waktu. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan agar anak-anak bisa tetap belajar ditengah pandemi?

b. Kesehatan

1. Bagaimana Bapak/Ibu menjaga kesehatan di tengah pandemi covid-19?
2. Apa upaya yang dilakukan pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan terkait pandemi covid-19?
3. Apakah selama pandemi covid-19 Bapak/Ibu pernah mendapatkan vaksinalisasi gratis dari pemerintah?

c. Hubungan sosial dan pergaulan kemasyarakatan

1. Bagaimana hubungan/interaksi para petani sere wangi di Desa Kerukunan Kutapanjang?
2. Bagaimana sistem kekerabatan para petani sere dengan masyarakat sekitar di Desa Kerukunan Kutapanjang?
3. Apakah ada tolong menolong sesama para petani sere wangi dalam melakukan atau melaksanakan proses panen?

d. Pendapatan

1. Berapa pendapatan Bapak/Ibu sekali panen?
2. Langkah-langkah apa saja yang Bapak/Ibu lakukan untuk menutupi kurangnya pendapatan di tengah pandemi covid-19?
3. Bagaimana prekonomian Bapak/Ibu sebelum dan sesudah terjadinya pandemi Covid-19 di Desa Kerukunan Kutapanjang?

e. Pengeluaran

1. Berapa biaya yang Bapak/Ibu keluarkan untuk melakukan perawatan tanaman sere wangi?

SK-10



FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 774/JND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Jumat, 09 Juli 2021
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIMI PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	RYAN FAHRIDHO ✓	1703090014	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEHADIRAN PENGEMIS "BADJUT MAMPANG" DI KOTA MEDAN
2	MUHAMMAD REZEKI FIRMANSYAH SRG ✓	1703090013	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENCEGAH STUNTING PADA BALITA KELUARGA PENERIMA MANFAAT DI KELURAHAN BINJAI SERBANGAN KECAMATAN AIR JOMAN KABUPATEN ASAHAN
3	ZAITUN ANADIA ✓	1703090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES
4	ANDINI WARDATUL JANNIAH ✓	1703090022	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP.	PERAN PANTI ASUHAN DALAM MENGEKSBANGKAN KEMANDIRIAN ANAK DI PANTI ASUHAN PUTERI AISYIAH MEDAN
5						

Medan, 26 Dzulhaidah 1442 H
07 Juli 2021 M

Ditetapkan oleh :
Dekan
Wakil Dekan I
Dr. MUHAMMAD ARIFFIN, S.H., M.Hum.

Ketua,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Panitia Ujian

Sekretaris

Dr. ZUL FARHIL M.Li.Kom

Notulis Sidang :
1.



UMSU

Integritas | Cerdas | Terpercaya

Untuk lebih lanjut surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

FORMULIR PEMBAYARAN DAFTAR UJIAN SKRIPSI

NPM : ZAITUN ANADIA
Nama Mahasiswa : 1703090008
Fakultas : FISIP
Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL

Yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan untuk dapat diterima pembayaran Uang Ujian Skripsi

Medan, 22 JUNI 2021

Diketahui/Disetujui oleh* :

Dekan



(Dr. Zulfahmi, M.I. Kom)

Mahasiswa Ybs.

(ZAITUN ANADIA)

Catatan :

1. Harus lunas tunggakan sebelumnya (BPP/SPP, SKS, dan lainnya).
2. (*) Ditandatangani setelah berkas Transkrip Nilai selesai, Skripsi telah disetujui Pembimbing.
3. Terlampir Sertifikat Asli Lulus Ujian KOMPRI, Kompetensi PUSKIIBI, Kompetensi TOEFL, Kompetensi PROGRAM STUDI.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI

NAMA LENGKAP	ZAITUN ANADIA	L/P*
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	KUTAPANJANG 30 OKTOBER 1998	
AGAMA	ISLAM	
SUKU BANGSA	BANSA INDONESIA	

II. KEMAHASISWAAN

TAHUN MASUK UMSU	2017
NPM	1703090008
JURUSAN	KESEJAHTERAAN SOSIAL
ASAL SEKOLAH	SMA NEGERI 1 KUTAPANJANG
ALAMAT SEKOLAH	Jl. Hamid
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp. BEASISWA T.A. Rp.

III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI

JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI	TANGGAL
NILAI/IPK/PREDIKAT	NILAI :	IPK : PREDIKAT :
JUDUL SKRIPSI	KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES	

IV. KETERANGAN KELUARGA

STATUS SIPIL	KAWIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*
	WAFAT TAHUN
NAMA SUAMI/ISTRI*	
PEKERJAAN TERAKHIR	PRIA .1...ORANG, WANITA .3.... ORANG = 4...ORANG
JUMLAH ANAK KANDUNG	
ALAMAT RUMAH & KODE POS	DUSUN BUNTUL AJI, 24655
TELEPON/HP	0822 9856 3554
NAMA AYAH	JASIMIA
NAMA IBU	SAMSIER
PEKERJAAN ORANG TUA	PEGAWAI NEGERI SIPIL
ALAMAT RUMAH & KODE POS	DUSUN BUNTUL AJI, 24655
TELEPON/HP	0822 9856 3554

V. KETERANGAN PEKERJAAN

PEKERJAAN	
JABATAN DI INSTANSI	
NAMA INSTANSI	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fislip.umsu.ac.id> ✉ fislip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

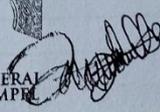
Nama lengkap : ZAITUN ANADIA
 Tempat, tgl. lahir : Kutapanjang 30 Oktober 1998
 Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
 N P M : 1703090008
 Alamat Rumah : DUSUN BUNTUL AJI
 Pekerjaan/Instansi : Telp/HP. 0822 9856 3554
 Alamat Kantor : Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

Saya yang menyatakan,

 
 METERAL TEMPER
 38F7AJX316286000
ZAITUN ANADIA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
 @ https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth.
 Bapak Dekan FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 28 Juni 2021.

Assalamu 'aiaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : ZAITUN ANADIA
 N P M : 1703090008
 Program Studi : KESEJAHTERAAN SOSIAL
 Alamat rumah : BUNTUL AJI

Telp : 0822 9856 365A

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap 1;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap 1;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap 1;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap 1;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap 1;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap 1;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap 1;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap 1; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian KOMPRI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
11. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PUSKIBI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
12. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi TOEFL, rangkap 2 + lampir Aslinya.
13. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompetensi PROGRAM STUDI, rangkap 2 + lampir Aslinya.
14. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap 1;
15. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar-
16. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid.
17. Fotocopy KTP yang diperbesar 2 x lipat = 1 lembar -
18. Fotocopy Kartu Keluarga (KK) = 1 lembar -
19. Map Warna Biru = 2 buah

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih, Wassalam.

Pemohon,

 (ZAITUN ANADIA...)

Disetujui oleh ;
 Medan,20..... Medan,20.....

Dekan,

 (Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP.)

a.n.Rektor,
 Wakil Rektor - I
 (Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : ZAITUN ANADIA
NPM : 1703090008
Jurusan : Kesejahteraan sosial
Judul Skripsi : Kondisi sosial Ekonomi Petani sere wangi pada masa Pandemi COVID-19 di Desa kerukunan Kutapanjari Kabupaten Gayo Lues

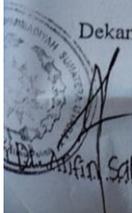
No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	16-02-2021	Bimbingan proposal Perbaikan	
2.	18-02-2021	Bimbingan proposal Perbaikan bab 1, bab 2 dan bab 3	
3.	24-02-2021	Acc proposal	
4.	15-03-2021	bimbingan draf wawancara	
5.	19-03-2021	perbaikan draf wawancara	
6.	19-03-2021	Acc draf wawancara	
7.	14-06-2021	bimbingan skripsi	
8.	18-06-2021	Perbaikan bab I-II dan bimbingan bab III-IV-V	
9.	19-06-2021	Perbaikan bab III-IV dan V	
10.	27-06-2021	Perbaikan bab IV dan V	
11.	22-06-2021	Acc sidang meja hijau	

Medan,20.....

Dekan,

Ketua Jurusan,

Pembimbing,



H. Mujahidin, S.Sos, M.S.P.

Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 295/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2021

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ZAITUN ANADIA	1703090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES
2	MUHAMMAD REZEKI FERUANSYAH SRC	1703090013	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MERINGKANKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) SI KELURAHAN BINJAI SERBANGAN TAHUN 2021
3	WAHYU RAMADHAN	1703090009	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	PERANAN BAPPEDA ACEH TAMIANG DALAM PENYUSUNAN KEBUJUKAN DAN BAHAN PERUMUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN ACEH TAMIANG
4	AGUS EFFILIAN MURAFIF	1703090021	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL COVID-19 BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA PANTAI BALAI KAB. ACEH TAMIANG
5					

Medan, 21 Ralab 1442 H

05 Maret 2021 M



H. ANANTARY SAIDH, S.Sos.,MSP.

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 296/UND/13-AU/UMSU-03/F/2021



SK-4

Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Sabtu, 06 Maret 2021
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Online/Daring
Peminpin Seminar : H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP.

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	ZAITUN ANADIA	1703090008	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP.	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES
2	MUHAMMAD REZEKI FIRWANSYAH SRG	1703090013	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM MERINGKANKAN PEREKONOMIAN KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) SI KELURAHAN BINJAI SERBANGAN TAHUN 2021
3	WAHYU RAMADHAN	1703090009	Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	PERANAN BAPPEDA ACEH TAMANG DALAM PENYUSUNAN KEBIJAKAN DAN BAHAN PERUMUSAN KESEJAHTERAAN SOSIAL DI KABUPATEN ACEH TAMANG
4	AGUS EFFILIAN MU'ARIF	1703090021	SAHRAN SAPUTRA, S.Sos., M.Sos.	Dr. MOHD. YUSRI., M.Si.	EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL COVID-19 BAGI MASYARAKAT MISKIN DI DESA PANTAI BALAI KAB. ACEH TAMANG
5					

Medan, 21 Ralab 1442 H

05 Maret 2021 M





UMSU

Unggulkan sumber daya agar disebutkan
dalam kerangka

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Sk-3

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 25 Februari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ZAITUN ANADIA
N P M : 1703090008
Jurusan : Kesejahteraan Sosial

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 975.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 25 Februari 2021... dengan judul sebagai berikut :

KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN
KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos.MPs)

Pemohon,

(Zaitun Anadia)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : 95/KEP/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Kesejahteraan Sosial tertanggal : **22 Januari 2021** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **ZAITUN ANADIA**
N P M : 1703090008
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2020/2021
Judul Skripsi : **KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI SERE WANGI DI MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA KERUKUNAN KUTAPANJANG KECAMATAN KUTAPANJANG KABUPATEN GAYO LUES**
Pembimbing : Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL.3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Kesejahteraan Sosial: 030.17.0309 tahun 2021.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau berentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 22 Januari 2022.



Ditetapkan di Medan,
Medan, 08 Jumadil Akhir 1442 H
22 Januari 2021 M

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

Tembusan :

1. Ketua P.S. Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : http://www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan Keajahteraan Sosial
 FISIP UMSU
 di
 Medan.

Medan, 22 Januari 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : ZAITUN ANADIA
 N P M : 1703090008
 Jurusan : Keajahteraan Sosial
 Tabungan sks : 127..... sks, IP Kumulatif 3,48

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Kondisi Sosial Ekonomi Petani Sere wangi Di masa Pandemi Covid-19 Di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues	<u>Acc</u>
2	Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Kepada Masyarakat Yang Berdampak Covid-19 Di Desa Kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues	<u>X</u>
3	Dampak pandemi Covid-19 terhadap Usaha Mikro kecil menengah (UMKM) Di Desa kerukunan Kutapanjang Kecamatan Kutapanjang Kabupaten Gayo Lues	<u>X</u>

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :
 Diteruskan kepada Dekan untuk
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

PB: ARIFIN SALEH
030

Pemohon,

(Zaitun Anadia.....)

Medan, tgl. 22... Januari... 2021

Ketua
alidh
 (M. Nur...)

Disetujui oleh Ketua Jurusan.

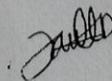
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zaitun Anadia
Tempat/Tgl Lahir : Kutapanjang, 30 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama/Bangsa : Islam/Indonesia
Alamat : Dusun Buntul aji, Desa Kerukunan Kutapanjang, Kec. Kutapanjang,
Kab. Gayo Lues
Anak ke : 3 (tiga)
Nama Orang Tua
Ayah : Jasimin
Ibu : Samsier
Alamat : Dusun Buntul Aji, Desa Kerukunan Kutapanjang, Kec. Kutapanjang,
Kab. Gayo Lues

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2005- Tahun 2011 : SD Negeri 01 Kutapanjang
2. Tahun 2011- Tahun 2014 : SMP Negeri 01 Blangjerango
3. Tahun 2015- Tahun 2017 : SMA Negeri 01 Kutapanjang
4. Tahun 2017- sekarang : Universitas Muhammadiyah Sumater Utara

Medan, 23 Juni 2021



Zaitun Anadia